



2016

**INDEKS
HARGA
KONSUMEN
DAN INFLASI
KABUPATEN
MANOKWARI**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**



2016

**INDEKS
HARGA
KONSUMEN
DAN INFLASI
KABUPATEN
MANOKWARI**

Indeks Harga Konsumen Dan Inflasi Kabupaten Manokwari 2016

ISSN : -
No. Publikasi : 9105.1713
Katalog : 7102004.9105

Ukuran Buku : 21,0 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : ix + 52 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

Gambar Kover:
www.freepik.com diedit oleh Seksi IPDS Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

Ilustrasi Kover:
Pedagang Pasar Sanggeng

Diterbitkan oleh:
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

Dicetak oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun

Pengarah:

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

Editor:

Orpa Rosmina, SP

Eka Kristanto, S.Si

Ulasan:

Nur Lisa Syahbani, SST

Pengolah Data:

Nur Lisa Syahbani, SST

Penulis:

Nur Lisa Syahbani, SST

Layout:

Nur Lisa Syahbani, SST

Pembuat *Draft*:

Nur Lisa Syahbani, SST

KATA PENGANTAR

Buku Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kabupaten Manokwari Tahun 2016 ini merupakan buku pertama yang disusun oleh BPS Kabupaten Manokwari. Publikasi ini menyajikan informasi mengenai Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Tahun 2016 sehubungan dengan semakin dibutuhkannya permintaan data tersebut. Adapun isi publikasi memuat tabel-tabel yang menyajikan ruang lingkup dan cakupan, konsep dan definisi serta ulasan singkat. Penyajian publikasi ini dimaksudkan agar konsumen data dapat mengetahui gambaran lebih rinci mengenai berbagai hal yang terkait dengan perubahan harga berbagai komoditas barang di Kabupaten Manokwari menurut kelompok maupun sub kelompok barang dan jasa di Kabupaten Manokwari seperti banyaknya bahan makanan, makanan jadi, rokok, bahan bakar, listrik, sandang, keuangan, transport dll.

Diharapkan publikasi ini mampu memenuhi harapan kebutuhan para konsumen data, baik itu instansi pemerintah, swasta maupun akademis sebagai bahan masukan, rujukan perencanaan dan evaluasi ataupun penelitian di sektor yang terkait dengan inflasi atau kenaikan harga.

Tidak ada gading yang tidak retak, begitupun halnya dalam penyusunan publikasi ini. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun bagi penyusunan publikasi selanjutnya. Terima Kasih dan penghargaan diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini.

Manokwari , November 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Manokwari,



Mustamir, SE

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Maksud dan Tujuan.....	5
1.3 Ruang Lingkup.....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II Konsep dan Definisi	7
2.1 Tahun Dasar	8
2.2 Data Harga.....	8
2.3 Paket Komoditi	8
2.4 Diagram Timbang.....	10
BAB III Metodologi	11
3.1 Rancangan Sampling.....	12
3.2 Pengumpulan Data	12
3.3 Pemilihan Jenis Barang (komoditi).....	13
3.4 Waktu Pencacahan dan Observasi.....	14
3.5 Konsep dan Definisi Instrumen Kuesioner Survei Harga Konsumen	15
3.5.1 Harga Konsumen.....	15
3.5.2 Satuan.....	15
3.5.3 Jenis Barang dan Jasa	15
3.5.4 Pedagang Eceran	15
3.5.5 Relatif Harga (RH)	16
3.5.6 Nilai Konsumsi.....	16
3.6 Metode Penghitungan Angka IHK Tahun Berjalan dan Inflasi/Deflasi.....	16
BAB IV Analisis Laju Inflasi	25
4.1 Perkembangan Laju Inflasi Umum	26
4.1.1 Perkembangan Laju Inflasi Umum Bulanan.....	26
4.1.2 Perkembangan Laju Inflasi Umum Tahunan	29

4.2 Analisis Perkembangan Laju Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran.....	30
4.2.1 Sumbangan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran.....	30
4.2.2 Perkembangan Inflasi Kabupaten Manokwari Menurut Kelompok Pengeluaran	31
a. Kelompok Bahan Makanan.....	31
b. Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau.....	31
c. Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	32
d. Kelompok Sandang.....	33
e. Kelompok Kesehatan.....	33
f. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga.....	34
g. Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan.....	35
Daftar Pustaka	36
Lampiran	37

<https://manokwarikab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1	IHK dan Inflasi Kabupaten Manokwari 2016	28
Tabel 2	Inflasi Kabupaten Manokwari per Kelompok Pengeluaran Tahun 2013 – 2016	30

<https://manokwarikab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Inflasi Kabupaten Manokwari Tahun 2016	26
Gambar 2	Inflasi Nasional Tahun 2016.....	27
Gambar 3	Inflasi Kabupaten Manokwari Tahun 2014 – 2016	29
Gambar 4	Inflasi Umum Tahunan Kabupaten Manokwari Tahun 2013 - 2016.....	29
Gambar 5	Inflasi Kelompok Bahan Makanan	31
Gambar 6	Inflasi Kelompok Bahan Makanan Jadi, minuman, rokok dan tembakau.....	31
Gambar 7	Inflasi Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar	32
Gambar 8	Inflasi Kelompok Sandang.....	33
Gambar 9	Inflasi Kelompok Kesehatan	34
Gambar 10	Inflasi Kelompok Pendidikan, rekreasi, dan olahraga.....	34
Gambar 11	Inflasi Kelompok Transpor, komunikasi dan jasa keuangan	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari dan Laju Inflasi Kabupaten Manokwari Bulan Januari 2016 (2012 = 100)	38
Lampiran 2	Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari dan Laju Inflasi Kabupaten Manokwari Bulan Februari 2016 (2012 = 100)	39
Lampiran 3	Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari dan Laju Inflasi Kabupaten Manokwari Bulan Maret 2016 (2012 = 100)	40
Lampiran 4	Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari dan Laju Inflasi Kabupaten Manokwari Bulan April 2016 (2012 = 100)	41
Lampiran 5	Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari dan Laju Inflasi Kabupaten Manokwari Bulan Mei 2016 (2012 = 100)	42
Lampiran 6	Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari dan Laju Inflasi Kabupaten Manokwari Bulan Juni 2016 (2012 = 100)	43
Lampiran 7	Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari dan Laju Inflasi Kabupaten Manokwari Bulan Juli 2016 (2012 = 100)	44
Lampiran 8	Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari dan Laju Inflasi Kabupaten Manokwari Bulan Agustus 2016 (2012 = 100)	45
Lampiran 9	Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari dan Laju Inflasi Kabupaten Manokwari Bulan September 2016 (2012 = 100)	46
Lampiran 10	Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari dan Laju Inflasi Kabupaten Manokwari Bulan Oktober 2016 (2012 = 100)	47
Lampiran 11	Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari dan Laju Inflasi Kabupaten Manokwari Bulan November 2016 (2012 = 100)	48
Lampiran 12	Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari dan Laju Inflasi Kabupaten Manokwari Bulan Desember 2016 (2012 = 100)	49
Lampiran 13	Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari Tahun 2016 (2012 = 100)	50

1

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Manokwari yang merupakan ibukota Provinsi Papua Barat memiliki peran penting dalam pembangunan Provinsi Papua Barat secara umum. Menjadi kabupaten penyangga bagi kabupaten-kabupaten lain disekitarnya. Dalam pelaksanaan pembangunan di setiap daerah, tidak terkecuali Manokwari, sangat dibutuhkan ketersediaan data statistik guna menghasilkan pembangunan yang berkelanjutan.

Trilogi pembangunan yaitu pertumbuhan, pemerataan dan stabilitas adalah merupakan integrasi program dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan penduduk suatu negara/daerah khususnya pada sektor pembangunan perekonomian. Untuk mencapai pertumbuhan yang berkualitas, pemerintah Kabupaten Manokwari tidak hanya mengupayakan pertumbuhan perekonomian yang tinggi saja tetapi juga mengupayakan pemerataan pertumbuhan secara regional maupun stabilitas perekonomian. Salah satu gambaran tentang stabilitas perekonomian suatu negara ataupun daerah adalah dengan melihat tingkat perkembangan indeks harga konsumen (IHK) di negara ataupun daerah bersangkutan. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen khususnya di daerah perkotaan.

Indeks Harga Konsumen (IHK) menjadi salah satu indikator pembangunan yang sangat penting dalam memberikan informasi mengenai dinamika perubahan harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen. IHK menggambarkan rata-rata perubahan harga antar periode waktu tertentu dari satu kelompok barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat.

Berdasarkan perhitungan IHK maka akan diperoleh angka inflasi sebagai gambaran meningkatnya harga barang/jasa kebutuhan masyarakat yang dihitung berdasarkan bobot nilai konsumsi yang berlaku di suatu wilayah. Inflasi yang tinggi menunjukkan terjadinya kenaikan harga barang/jasa secara rata-rata yang cukup tinggi, sehingga menurunkan kemampuan daya beli masyarakat terutama dari kalangan yang berpenghasilan tetap untuk memperoleh barang/jasa tersebut. Dengan semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan semakin rendah daya belinya (nilai riil uang menurun).

Sebaliknya deflasi merupakan fenomena yang terjadi akibat adanya penurunan rata-rata harga barang/jasa yang menyebabkan IHK bulan tertentu lebih kecil dari bulan sebelumnya.

Sehingga baik inflasi ataupun deflasi merupakan salah satu indikator penting yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.

Penyebab utama terjadinya inflasi adalah karena adanya tekanan dari sisi suplai (*cost push inflation*), dari sisi permintaan (*demand pull inflation*) dan dari ekspektasi inflasi. Faktor-faktor terjadinya *cost push inflation* dapat disebabkan oleh depresiasi nilai tukar, dampak inflasi luar negeri terutama negara-negara mitra dagang, peningkatan harga-harga komoditi yang diatur pemerintah (*administered price*) dan terjadi *negative supply shocks* akibat bencana alam dan terganggunya distribusi. Faktor penyebab terjadinya *demand pull inflation* adalah tingginya permintaan barang dan jasa relatif terhadap ketersediannya. Dalam konteks makroekonomi, kondisi ini digambarkan oleh *output* potensialnya atau permintaan total (*agregat demand*) lebih besar daripada kapasitas ekonomi. Kenaikan permintaan masyarakat akan barang-barang dan jasa ini bisa disebabkan beberapa hal, yakni, bertambahnya pengeluaran pemerintah yang dibiayai dengan pencetakan uang baru; bertambahnya investasi swasta karena adanya kredit murah; dan bertambahnya permintaan barang-barang ekspor. Apabila permintaan barang-barang tersebut bertambah terus-menerus, sedangkan seluruh faktor produksi sudah sepenuhnya digunakan maka hal ini akan mengakibatkan kenaikan harga. Kenaikan harga secara terus menerus inilah yang disebut inflasi. Sementara itu faktor ekspektasi inflasi dipengaruhi oleh perilaku masyarakat dan pelaku ekonomi apakah lebih cenderung bersifat adaptif atau *forward looking* (Kuncoro, 2009).

Berdasarkan alasan-alasan tertentu inflasi dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Menurut tingkat keparahannya inflasi dibagi menjadi inflasi ringan (*creeping inflation*), inflasi sedang, inflasi berat dan hiperinflasi.

Jenis Inflasi Menurut Keparahannya	Tingkat inflasi
Inflasi ringan	< 10% per tahun
Inflasi sedang	10% - 30 % per tahun
Inflasi berat	30 %-100%
Hiperinflasi	> 100%

Selain menurut tingkat keparahannya, inflasi juga dibagi berdasarkan asal inflasinya. Menurut asal inflasinya, inflasi dibagi menjadi inflasi yang berasal dari dalam (*domestic inflation*) dan inflasi yang tertular dari luar negeri yang dikenal dengan *imported inflation*. Inflasi domestik adalah inflasi yang disebabkan adanya peristiwa ekonomi dalam negeri, misalnya terjadi defisit anggaran belanja negara yang secara terus-menerus, kemudian pemerintah memerintahkan Bank Indonesia untuk mencetak uang baru dalam jumlah besar. Atau misalnya karena panen yang gagal secara menyeluruh.

Sedangkan inflasi yang tertular dari luar negeri adalah penularan melalui harga barang impor. Inflasi ini umumnya terjadi di negara berkembang yang mana sebagian besar bahan baku dan peralatan dalam unit produksinya berasal dari luar negeri. Misalnya di Hepang terjadi inflasi, sedangkan bahan-bahan untuk keperluan industri perajitan mobil, elektronik, tekstil, dan lainnya mengimpor dari Jepang. Dengan adanya inflasi maka bahan-bahan tersebut ikut naik. Indonesia sebagai negara pengimpor juga mau tidak mau harus mengikuti kenaikan harga tersebut, imbasnya mau tidak mau hasil produksi dari unit produksi juga akan naik. Selanjutnya hal ini juga akan mengakibatkan inflasi di Indonesia.

Tingkat inflasi yang tinggi akan memberikan dampak negatif terhadap lambatnya gerak perekonomian. Sebaliknya laju inflasi yang sangat rendah ataupun deflasi yang secara terus menerus memberikan gambaran lesunya perekonomian. Produsen tentunya tidak akan bergairah dalam melakukan kegiatan produksi sehingga segala sesuatunya menjadi statis dan tidak berkembang.

Adapun kegunaan data IHK antara lain :

1. Indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai (*Wage-Indexation*).
2. Penyesuaian Nilai Kontrak (*Contractual Payment*).
3. Eskalasi Nilai Proyek (*Project Escalation*).
4. Penentuan Target Inflasi (*Inflation Targeting*).
5. Indeksasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (*Budget Indexation*).
6. Sebagai pembagi PDB, PDRB (*GDP Deflator*).
7. Sebagai proksi perubahan biaya hidup (*proxy of cost of living*)
8. Indikator dini tingkat bunga, valas, dan indeks harga saham, dll

Berdasarkan kegunaan dan pentingnya data IHK dan inflasi seperti telah diuraikan di atas, diperlukan suatu kajian mengenai Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kabupaten Manokwari. Dengan disusunnya publikasi ini, maka pada masa yang akan datang para stakeholder (pengambil keputusan) di Kabupaten Manokwari akan lebih dapat memahami IHK dan dapat menemukan fenomena penyebab laju inflasi di Kabupaten Manokwari.

1.2 Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan publikasi IHK dan inflasi Kabupaten Manokwari adalah untuk :

- Memberikan penjelasan dan analisis mengenai IHK dan inflasi Kabupaten Manokwari;
- Menyajikan data IHK bulan Januari -Desember 2016 dan laju inflasi Kabupaten Manokwari Bulan Januari -Desember 2016;
- Memberikan penjelasan dan pemahaman kepada para pengambil keputusan di lingkungan pemerintah Kabupaten Manokwari agar mengambil kebijakan-kebijakan dan keputusan-keputusan di bidang pembangunan ekonomi yang mendukung pengendalian laju inflasi.
- Secara umum angka inflasi menggambarkan kecenderungan umum tentang perkembangan harga dan perubahan nilai yang dapat dipakai sebagai informasi dasar untuk pengambilan keputusan
- Pada tingkat mikro seperti rumah tangga/masyarakat dapat memanfaatkan angka inflasi untuk dasar penyesuaian pengeluaran kebutuhan sehari - hari dengan pendapatan mereka yang relatif tetap.
- Pada tingkat korporat angka inflasi dapat dipakai untuk perencanaan pembelian dan kontrak bisnis.
- Dalam lingkup yang lebih luas (makro) angka inflasi menggambarkan kondisi/stabilitas moneter dan pereko-nomian.

1.3 Ruang Lingkup

Analisis indeks harga konsumen dan laju inflasi Kabupaten Manokwari ini akan dilakukan untuk periode Bulan Januari - Desember Tahun 2016, baik menurut kelompok pengeluaran, sub kelompok pengeluaran, komoditi maupun menurut periode waktu penghitungan (tahunan dan bulanan).

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan publikasi Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kabupaten Manokwari dibagi atas tiga bab. Bab I berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup dan sistematika penulisan; Bab II berisi konsep definisi; Bab III berisi metodologi dan Bab IV berisi ulasan singkat mengenai analisis indeks harga konsumen dan inflasi Kabupaten Manokwari.

<https://manokwarikab.go.id>

2

KONSEP DAN DEFINISI

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

Guna memperoleh keseragaman data yang dikumpulkan, baik antar daerah maupun antar waktu, maka petugas lapangan sebelum mengadakan pencacahan dibekali dengan konsep definisi yang harus dipegang teguh. Berikut ini diuraikan beberapa konsep definisi yang berhubungan dengan pengumpulan data harga konsumen sebagai dasar penghitungan Laju Inflasi :

2.1 Tahun Dasar

Pada dasarnya angka indeks harga menunjukkan perbandingan antara harga komoditi atau kelompok komoditi yang terjadi pada suatu saat tertentu dibandingkan dengan keadaan pada periode dasar. Periode dasar atau tahun dasar adalah periode waktu tertentu yang dipakai dasar perbandingan. Pengukuran Indeks Harga Konsumen untuk penghitungan inflasi pada saat ini adalah tahun 2012 (2012=100). IHK pada periode tersebut menunjukkan angka 100.

2.2 Data Harga

Harga yang dipilih dalam pengumpulan data harga konsumen adalah harga eceran, yaitu harga transaksi secara tunai yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen langsung). Harga/tarif yang dicatat sudah termasuk pajak penjualan (PPn) yang dikenakan terhadap komoditi tersebut.

2.3 Paket komoditi

Sebagai acuan dalam penghitungan perubahan tingkat harga, diperlukan data harga secara periode dari seluruh komoditi yang dikonsumsi rumah tangga. Namun dalam pelaksanaannya, tidak semua jenis pengeluaran rumah tangga dicakup dalam penghitungan indeks. Pengumpulan data harga dan penghitungan data indeks tidak memasukkan jenis-jenis komoditi yang apabila dimasukkan tidak mempengaruhi indeks. Hanya jenis komoditi yang banyak dikonsumsi yang dapat mempengaruhi indeks. Sejumlah komoditi yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di suatu kota yang digunakan sebagai acuan dalam penghitungan indeks disebut paket komoditi.

Paket komoditi diperoleh dari suatu survei pengeluaran rumah tangga yang mencakup seluruh pengeluaran konsumsi untuk komoditi, yaitu Survei Biaya Hidup (SBH) 2012. Saat ini paket komoditi yang digunakan adalah hasil SBH 2012 yang terdiri dari 345 komoditi untuk Manokwari.

Pada paket komoditi hasil SBH 2012, komoditi dikelompokkan dalam 7 (tujuh) kelompok dasar yaitu:

- Kelompok Bahan Makanan, terbagi menjadi sub kelompok:
 - a. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya
 - b. Daging & hasil-hasilnya

- c. Ikan Segar
 - d. Ikan diawetkan
 - e. Telur, susu dan hasil-hasilnya
 - f. Sayur-sayuran
 - g. Kacang-kacangan
 - h. Buah-buahan
 - i. Bumbu-bumbuan
 - j. Lemak dan minyak
 - k. Bahan makanan lainnya
- Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau, terbagi menjadi sub kelompok:
 - a. Makanan jadi
 - b. Minuman yang tidak beralkohol
 - c. Tembakau dan minuman beralkohol
 - Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar, terbagi menjadi sub kelompok:
 - a. Biaya tempat tinggal
 - b. Bahan bakar, penerangan dan air
 - c. Perlengkapan rumah tangga
 - d. Penyelenggaraan rumahtangga
 - Kelompok Sandang, terbagi menjadi sub kelompok:
 - a. Sandang laki-laki
 - b. Sandang wanita
 - c. Sandang anak-anak
 - d. Barang pribadi dan sandang lain
 - Kelompok Kesehatan, terbagi menjadi sub kelompok:
 - a. Jasa kesehatan
 - b. Obat-obatan
 - c. Jasa perawatan jasmani
 - d. Perawatan jasmani dan kosmetika
 - Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga, terbagi menjadi sub kelompok
 - a. Pendidikan
 - b. Kursus-kursus/pelatihan
 - c. Perlengkapan/peralatan pendidikan
 - d. Rekreasi
 - e. Olahraga
 - Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan, terbagi menjadi sub kelompok

- a. Transpor
- b. Komunikasi dan pengiriman
- c. Sarana dan penunjang transport
- d. Jasa keuangan

Dengan demikian, indeks harga konsumen dapat dihitung per komoditi, sub kelompok komoditi, kelompok komoditi maupun umum (gabungan seluruh komoditi)

2.4 Diagram Timbang

Dari seluruh komoditi yang ada dalam paket komoditi tentunya pengaruh perubahan harganya terhadap perubahan indeks berbeda-beda. Suatu komoditi yang dikonsumsi oleh hampir seluruh masyarakat suatu kota pengaruh perubahan harganya terhadap perubahan indeks lebih tinggi dari pada komoditi yang hanya dikonsumsi sebagian kecil masyarakat. Oleh karena itu dalam penghitungan indeks harga konsumen selain data harga komoditi pada paket komoditi, diperlukan juga data besarnya peranan komoditi-komoditi tersebut dalam pembentukan pola konsumsi masyarakat. Sehingga indeks harga konsumen yang diperoleh nantinya merupakan indeks harga rata-rata tertimbang untuk setiap sub kelompok, kelompok maupun gabungan dari kelompok (umum).

Besarnya peranan suatu komoditi dalam perubahan indeks ditunjukkan oleh persentase nilai konsumsi komoditi tersebut terhadap nilai konsumsi secara keseluruhan yang disusun dalam suatu diagram yang disebut Diagram Timbang. Dalam diagram tersebut memuat nilai konsumsi secara umum, menurut komoditi, sub komoditi maupun per komoditi.

Paket komoditi dan diagram timbang ini akan terus diperbaharui, paling lama setiap sepuluh tahun sekali, hal ini disebabkan antara lain oleh:

- 1) Peningkatan pendapatan masyarakat
- 2) Perubahan struktur harga
- 3) Perubahan pola penawaran barang dan jasa
- 4) Perubahan pola konsumsi masyarakat

3

METODOLOGI

BAB III

METODOLOGI

3.1 Rancangan Sampling

Rancangan sampling yang digunakan dalam penghitungan IHK untuk kota, pasar, dan responden adalah secara Purposive Sampling. Kota-kota yang dipilih adalah ibukota provinsi dan kota besar lain karena kota-kota ini pembangunan ekonominya cukup maju hingga menyerap banyak pekerja. Kabupaten manokwari yang merupakan ibukota provinsi, dipilih untuk menjadi sampel survei karena ibukota provinsi cenderung berkembang pesat dan merupakan pusat pemerintahan Provinsi Papua Barat. Setiap provinsi memerlukan informasi perubahan barang/jasa yang banyak dikonsumsi masyarakat secara cepat dan berkesinambungan. IHK memang sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan harga konsumen yang sangat mempengaruhi kehidupan penduduk yang berpendapatan tetap. Untuk Provinsi Papua Barat, kota yang terpilih sebagai penghitungan IHK selain Manokwari adalah Kota Sorong.

3.2 Pengumpulan Data

Tempat pengumpulan data harga konsumen (HK) adalah pasar tradisional, pasar swalayan, dan outlet. Hal ini berdasarkan hasil SBH 2012 bahwa sebagian masyarakat perkotaan berbelanja kebutuhan sehari-harinya di pasar tradisional, pasar swalayan, dan outlet. Beberapa ketentuan pemilihan pasar tempat pengumpulan data HK adalah :

- Relatif besar dan oleh masyarakat setempat dipakai sebagai patokan atau pembanding baik harga, komoditi, dan kualitas/merk dari pasar lainnya,
- Terletak di daerah kota,
- Berbagai komoditi dapat ditemui,
- Banyak masyarakat berbelanja di sana,
- Waktu keramaian berbelanja panjang.
- Kelangsungan pencacahan data harga pada pasar tersebut harus terjamin dan berkesinambungan

Pengumpulan data harga konsumen di Kabupaten Manokwari dilakukan di dua pasar tradisional, yaitu Pasar Wosi dan Sanggeng.

Responden data HK adalah pedagang yang menjual barang/jasa kebutuhan rumahtangga secara eceran. Dalam pemantauan data harga dari jenis barang/jasa dalam paket komoditas IHK dimana sebagian besar dijumpai di pasar tradisional dan pasar swalayan, sehingga responden adalah pedagang eceran yang berlokasi di pasar tradisional dan pasar swalayan, tetapi sebagian lagi tidak berlokasi di pasar seperti toko

:bahan bangunan, emas, alat-alat elektronik, alat-alat rumahtangga, suku cadang kendaraan, penjual kendaraan bermotor, bahan pelumas, dan rumah makan/warung/restoran.

Selain pedagang eceran sebagai responden data HK, juga tempat-tempat yang memberikan pelayanan jasa seperti tempat praktik dokter, tempat pangkas rambut, salon kecantikan, rumah sakit, jasa pengiriman barang, penyedia jasa, pengelola parkir, bengkel kendaraan, penyewa/pengontrak rumah, pembantu rumah tangga, sekolah/perguruan tinggi, tempat kursus, dan sebagainya. Beberapa kriteria memilih pedagang sebagai responden data HK :

- Berdagang pada tempat yang tetap/permanen/tidak berpindah-pindah;
- Bermacam-macam komoditi yang diperdagangkan;
- Diperkirakan kontinuitas pencacahan HK terjamin;
- Mudah diwawancarai, jujur, dan bersahabat.

Dalam pencatatan data HK, responden dipilih sebanyak 3 (tiga) responden untuk setiap jenis barang/jasa.

Sebagian besar data HK akan diperoleh dari pasar karena jenis barang dalam paket komoditas banyak ditemui atau dijual di pasar-pasar sehingga respondennya sebagian besar adalah pedagang eceran di pasar. Pada survei ini pun ditentukan pula pemilihan pedagang agar memenuhi syarat menjadi responden, yakni:

- Pedagang tersebut merupakan pedagang eceran
- Pedagang tersebut banyak atau ramai dikunjungi konsumen
- Pedagang mempunyai persediaan yang cukup, sehingga memungkinkan kelangsungan pencatatan data harga pada waktu yang akan datang
- Penentu harga, artinya harga yang ditetapkan oleh pedagang tersebut dapat mempengaruhi harga pada pedagang sekitarnya

3.3 Pemilihan Jenis Barang (Komoditi)

Pemilihan jenis barang untuk setiap kota dilakukan berdasarkan hasil SBH 2012. Hasil dari survei ini digunakan untuk menentukan jumlah, jenis, dan kualitas dalam paket komoditas barang dan jasa serta bobot timbangan dalam IHK. Dalam SBH 2012 secara umum diperkirakan sebanyak lebih kurang 1801 jenis barang/jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga di setiap kota. Selanjutnya dari jumlah tersebut, untuk keperluan penyusunan diagram timbang dalam penghitungan IHK di masing-masing kota dipilih dari beberapa barang/jasa yang mempunyai bobot nilai konsumsi dominan, yaitu yang memenuhi kriteria bahwa barang/jasa tersebut:

- Mempunyai persentase nilai konsumsi terhadap total konsumsi rumah tangga, minimum sebesar 0,02 persen
 - Banyak dikonsumsi oleh masyarakat kota yang bersangkutan
 - Harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama
- Komoditas-komoditas yang terpilih tersebut dinamakan paket komoditas

3.4 Waktu Pencacahan dan Observasi

Setelah paket komoditas ditentukan selanjutnya kegiatan penghitungan dan penyusunan IHK diawali dengan pencatatan/pengumpulan data harga di tingkat konsumen untuk semua komoditas-komoditas barang/jasa tersebut. Untuk mendapatkan data harga guna penghitungan Indeks Harga Konsumen dipergunakan daftar-daftar isian yang masing-masing mempunyai periode pencatatan yang berlainan berdasarkan tingkat fluktuatif harga dari komoditas yang masuk dalam paket diagram timbang tersebut.

Adapun daftar yang digunakan dalam pengumpulan data harga adalah sebagai berikut:

- **HK-1.1**
Daftar HK-1.1 digunakan untuk pencatatan harga-harga komoditi 9 bahan pokok dengan waktu pencacahan seminggu sekali setiap hari Senin-Selasa
- **HK-1.2**
Daftar HK-1.2 digunakan untuk pencatatan harga sayur-sayuran. Waktu pencacahan dilakukan dua mingguan yaitu setiap minggu I dan II pada hari Rabu-Kamis
- **HK-2.1**
Daftar HK-2.1 digunakan untuk pencatatan komoditas makanan jadi, rokok dan tembakau. Waktu pencacahan dilaksanakan secara bulanan setiap hari Selasa sampai dengan Kamis yang terdekat dengan tanggal 15
- **HK-2.2**
Daftar HK-2.2 digunakan untuk pencatatan komoditas perumahan dan sandang. Waktu pencacahan dilaksanakan secara bulanan setiap tanggal 5 sampai dengan 15
- **HK-3**
Daftar HK-3 digunakan untuk pencatatan komoditas bahan bangunan, perlengkapan rumah tangga serta jasa. Waktu pencacahan dilakukan setiap tanggal 1 sampai 10 setiap bulan
- **HK-4**
Daftar isian ini digunakan untuk mencatat harga sewa dan kontrak. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 1 sampai dengan 10. Kualitas rumah yang dimonitor harga sewa/kontraknya diperoleh dari hasil survei yang dinamakan survei sewa dan kontrak rumah yang dilaksanakan secara insidentil
- **HK-5**
Daftar isian ini digunakan untuk mencatat tarif/upah pembantu rumah tangga/*baby sitter* saja. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 1 sampai dengan 10. Klasifikasi rumah tangga yang dimonitor juga diperoleh dari hasil survei yang dinamakan survei pembantu rumah tangga yang dilaksanakan secara insidentil

- **HK-6A, B, C**

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat uang sekolah maupun tarif uang kuliah. Daftar ini terdiri dari 3 macam, yaitu HK 6A untuk mencatat tarif uang sekolah dasar atau yang setingkat, daftar HK 6B untuk mencatat tarif uang sekolah menengah (SLTP dan SMU) atau setingkat dan daftar HK 6C untuk mencatat tarif uang kuliah tingkat perguruan tinggi atau akademi. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 1 sampai dengan 10.

3.5 Konsep dan Definisi Instrumen Kuesioner Survei Harga Konsumen

3.5.1 Harga Konsumen

Harga Konsumen adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen) secara eceran dengan pembayaran tunai. Eceran yang dimaksudkan adalah membeli suatu barang atau jasa dengan menggunakan satuan terkecil untuk dipakai/dikonsumsi. Contohnya adalah sayuran dengan satuan ikat, beras dengan satuan kg/liter, emas dengan satuan suku/gram dan sebagainya.

Dalam pencatatan data HK perlu diketahui bahwa suatu komoditi bisa dijual dalam bentuk kemasan barang, misalkan dalam bentuk bungkus, botol, pak dan sebagainya. Demikian pula ada komoditi yang langsung dikenakan PPn atau pajak-pajak lain. Data harga yang dicatat adalah yang benar-benar bisa dibayar, tanpa melihat bentuk kemasan, sudah dikenakan PPn atau belum dan sebagainya, sejauh satuannya adalah standar yang biasa dijual. Namun apabila suatu komoditi dibebani biaya tambahan lain, seperti dana, kupon, sumbangan dan sebagainya, maka biaya tersebut tidak perlu dimasukkan kedalam harga barang/jasa tersebut.

3.5.2 Satuan

Satuan adalah ukuran jumlah suatu barang/jasa. Satuan dalam pencacahan data HK yang dipakai adalah satuan terkecil dan standar untuk seluruh Indonesia. Satuan standar ini telah ditentukan di dalam kuesioner. Oleh karena itu, apabila suatu daerah menggunakan satuan setempat yang berlainan dengan yang tersebut di dalam kuesioner haruslah dikonversikan ke dalam satuan standar yang dimaksud. Contoh : kg, ons, meter, lembar, eksemplar, buah, helai, per orang, per pasien, dan sebagainya

3.5.3 Jenis barang dan Jasa

Barang dan jasa atau komoditi yang dimaksud adalah komoditi yang tercakup dalam paket komoditi kebutuhan rumahtangga yang termasuk di dalam diagram timbang IHK hasil SBH.

3.5.4 Pedagang eceran

Pedagang eceran adalah pihak atau seseorang yang menjual barang dan jasa kepada pembeli untuk dikonsumsi sendiri, bukan untuk diperdagangkan lagi. Tempat lokasi pedagang eceran sebagai

responden data HK niasanya di areal pasar atau sekitar pasar, tetapi dapat juga di luar areal pasar yang bersangkutan, termasuk pasar swalayan/supermarket, toko-toko dan sejenisnya

3.5.5 Relatif Harga (RH)

Relatif Harga atau RH adalah rasio perbandingan harga suatu komoditi pada suatu periode waktu tertentu terhadap harga pada periode waktu sebelumnya.

3.5.6 Nilai Konsumsi (NK)

Nilai konsumsi adalah jumlah nilai yang dikeluarkan oleh rumahtangga untuk memperoleh suatu komoditi untuk dikonsumsi. Nilai konsumsi suatu komoditi merupakan perkalian harga komoditi dengan kuantitas (banyaknya) yang dikonsumsi pada periode dasar.

Dalam penghitungan IHK ada 2 jenis nilai konsumsi yang pertama, yaitu nilai konsumsi dasar (P_0Q_0), yang diperoleh dari hasil SBH, yaitu rata-rata nilai pengeluaran rumahtangga sebulan untuk setiap jenis barang/jasa yang dikonsumsi, yang kedua adalah nilai konsumsi pada bulan berjalan (P_nQ_0) yang diperoleh dengan jalan mengalikan harga bulan berjalan dengan kuantitas konsumsi pada tahun dasar. Di dalam praktek penghitungannya dilakukan secara bertahap dengan jalan menggunakan relatif harga (RH).

3.6 Metode Penghitungan Angka IHK Tahun Berjalan dan Inflasi/Deflasi

Untuk mengukur perubahan harga dari dua periode waktu yang berbeda digunakan angka indeks harga. Angka indeks harga adalah angka yang menunjukkan perbandingan harga dalam dua waktu yang berbeda, sehingga angka indeks harga diidentifikasi sebagai angka perbandingan antara harga komoditi atau kelompok komoditi yang terjadi pada suatu periode waktu dengan periode waktu yang telah ditentukan.

Untuk menghitung angka Indeks Harga Konsumen ada beberapa formula atau rumusan indeks yang dapat digunakan, seperti indeks *Paasche*, indeks *Fisher*, indeks *Laspeyers*, indeks berantai dan sebagainya. Dalam penghitungan, rumusan indeks yang digunakan adalah rumusan indeks *Laspeyres*, karena dalam rumusan indeksnya menggunakan kuantum yang tetap sesuai tahun dasar. Rumusan indeks *Laspeyres* dituliskan sebagai berikut:

$$I_n = \frac{\sum P_n Q_0}{\sum P_n Q_n} \times 100\%$$

Dimana:

- I_n = indeks bulan ke n
- P_n = harga jenis komoditi bulan ke n
- P_0 = harga jenis komoditi tahun dasar
- Q_0 = kuantum jenis komoditi tahun dasar

Dengan pertimbangan bahwa penghitungan dilakukan secara bulanan serta dapat mengakomodir perubahan relatif dari setiap harga komoditi yang termasuk dalam paket dari penghitungan IHK, maka rumusan indeks *Laspeyrs* diatas dimodifikasi sedemikian rupa sehingga menghasilkan rumusan indeks (*Modified Laspeyrs*) sebagai berikut (BPS,2015):

Rumus yang digunakan untuk penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah Indeks Laspeyrs yang telah dimodifikasi dengan formula sebagai berikut:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \times Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} \times Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan :

- I_n = Indeks bulan ke- n (bulan yang diamati)
- P_{ni} = Harga jenis barang i pada bulan ke- n
- $P_{(n-1)i}$ = Harga jenis barang i pada bulan ke $(n-1)$
- $P_{(n-1)i} \cdot Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang i , periode ke- $(n-1)$
- $P_{oi} \cdot Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang i , pada tahun dasar
- k = Jumlah jenis barang paket komoditas

Sebagaimana diketahui, salah satu produk Indeks Harga Konsumen yang paling dikenal dan paling sering dipakai adalah kondisi laju inflasi atau deflasi. Dalam pengertiannya laju inflasi atau deflasi merupakan perkembangan Indeks Harga Konsumen dari bulan yang bersangkutan dikurangi dengan bulan sebelumnya. Hasilnya dibagi dengan bulan sebelumnya (dengan formula sebagai berikut):

$$\text{Inflasi} = \frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100\%$$

Keterangan :

- I_n = Indeks bulan ke- n (bulan yang diamati)
- $I_{(n-1)}$ = Indeks bulan ke $(n-1)$ atau indeks bulan sebelumnya

Tahapan untuk menghitung inflasi, dimulai dengan menghitung relatif harga (RH), kemudian menghitung nilai konsumsi (NK), menghitung IHK dan terakhir menghitung angka inflasi kota. Relatif harga adalah perbandingan harga pada suatu periode dibandingkan dengan harga pada periode sebelumnya yang dinyatakan dalam persen. Bila pasar observasi harga di suatu kota lebih dari satu, maka terlebih dahulu dihitung harga rata-rata per pasar, baru kemudian dihitung RH dari rata-rata harga

tersebut. Setelah RH untuk setiap kualitas diperoleh dibuat RH untuk setiap komoditi, yaitu dengan mencari rata-rata dari RH untuk kualitas komoditi yang bersangkutan.

Untuk memperoleh nilai konsumsi (NK) komoditi saat ini, RH untuk setiap komoditi yang bersangkutan dikalikan NK periode sebelumnya. Kemudian untuk memperoleh NK sub kelompok, seluruh NK komoditi dalam suatu sub kelompok dijumlahkan. Jika NK seluruh sub kelompok di dalam kelompok dijumlahkan, akan diperoleh NK kelompok. Jumlah dari NK kelompok setiap kota merupakan NK total (umum) di kota yang bersangkutan.

Jika NK sub kelompok, NK kelompok atau NK umum pada suatu bulan, dibagi dengan NK sub kelompok, NK kelompok atau NK umum pada tahun dasar dan dikalikan 100, akan diperoleh Indeks Harga Konsumen (IHK) untuk sub kelompok, kelompok atau umum untuk setiap kota. Apabila kemudian masing-masing IHK sub kelompok, kelompok dan total setiap kota dikalikan dengan bobot kota bersangkutan dan kemudian dijumlahkan dan hasilnya dibagi dengan jumlah penimbang maka akan diperoleh IHK sub kelompok, kelompok dan umum/gabungan.

Sedangkan angka inflasi diperoleh, jika IHK suatu saat dihitung persentase perubahannya terhadap IHK periode sebelumnya. Hitungannya adalah IHK suatu saat dibagi dengan IHK periode sebelumnya lalu dikurangi satu, hasilnya dikalikan 100. Apabila nilainya positif, maka hasilnya merupakan angka inflasi sedangkan apabila nilainya negatif, maka hasilnya merupakan angka deflasi.

Untuk menghitung laju inflasi satu tahun, ada tiga metode yang bisa digunakan yaitu metode kumulatif, rata-rata dan metode *point to point*. Untuk metode kumulatif, angka inflasi tahunan dihitung dengan menjumlahkan inflasi bulannya. Untuk metode rata-rata, angka inflasi satu tahun dihitung dengan membandingkan rata-rata IHK suatu tahun dengan rata-rata IHK tahun sebelumnya. Sedangkan untuk metode *point to point*, laju inflasi satu tahun dihitung dengan cara membandingkan IHK bulan tertentu dengan IHK bulan yang sama pada tahun sebelumnya. Saat ini Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan metode *point to point* untuk menghitung laju inflasi satu tahun. Sedangkan untuk laju inflasi bulanan diperoleh dengan membandingkan IHK suatu bulan terhadap IHK bulan sebelumnya yang dinyatakan dalam persen.

Secara rinci, tahapan penghitungan IHK dan laju inflasi dapat dijabarkan sebagai berikut (BPS Prov.Papua Barat, 2015):

1. Penghitungan Rata-rata Harga Per Kualitas Per Kota

$$P_{nij} = \frac{\sum_{t=1}^T P_{nijt}}{T} \times 100\%$$

P_{nij} = Rata-rata harga bulan ke n jenis komoditi i kualitas j

P_{nijt} = Harga bulan ke n jenis komoditi i kualitas j pasar t

T = Banyaknya pasar

2. Menghitung Relatif Harga

Relatif Harga Per Kualitas Jenis Komoditi

$$RH_{nij} = \frac{P_{nij}}{P_{(n-1)ij}} \times 100\%$$

RH_{nij} = Relatif harga bulan ke n jenis komoditi i kualitas j

P_{nij} = Harga bulan ke n jenis komoditi i kualitas j

$P_{(n-1)ij}$ = Harga bulan ke $n - 1$ jenis komoditi i kualitas j

Relatif harga per jenis komoditi

Relatif harga suatu komoditi merupakan rata-rata relatif harga (aritmatik maupun geometric) dari kualitas yang ada pada komoditi tersebut

$$RH_{ni} = \frac{\sum_{j=1}^J RH_{nij}}{J} \times 100\%$$

RH_{ni} = Relatif harga bulan ke n jenis komoditi i

RH_{nij} = Jumlah relatif bulan ke n jenis komoditi i kualitas j

J = Banyaknya kualitas

3. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Jenis Komoditi

$$NK_{ni} = \frac{RH_{ni} \times NK_{(n-1)i}}{100}$$

NK_{ni} = Nilai konsumsi bulan ke n jenis komoditi i

RH_{ni} = Relatif harga bulan ke n jenis komoditi i

$NK_{(n-1)i}$ = Nilai konsumsi bulan sebelumnya ($n - 1$) jenis komoditi i

4. Menghitung (NK) Nilai Konsumsi Sub Kelompok

$$NK_{ni} = \sum_{i=1}^h NK_{nli}$$

NK_{ni} = Nilai konsumsi bulan ke n sub kelompok i

NK_{nli} = Nilai konsumsi bulan ke n sub kelompok I jenis komoditi i

h = Banyaknya jenis komoditi dalam sub kelompok i

5. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Kelompok

$$NK_{nk} = \sum_{i=1}^s NK_{nki}$$

NK_{nk} = Nilai konsumsi bulan ke n sub kelompok k

NK_{nki} = Nilai konsumsi sub kelompok ke i dalam bulan ke n Sub kelompok K

s = Banyaknya jenis komoditi dalam sub kelompok i

6. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Umum

$$NK_{nu} = \sum_{k=1}^m NK_{nk}$$

NK_{nu} = Nilai konsumsi bulan ke n umum

NK_{nk} = Nilai konsumsi bulan ke n kelompok K

m = Banyaknya kelompok

7. Indeks Jenis Komoditi

$$I_{ni} = \frac{NK_{ni}}{NK_{0i}} \times 100$$

I_{ni} = Indeks bulan ke n jenis komoditi i

NK_{ni} = Nilai konsumsi bulan ke n jenis komoditi i

NK_{0i} = Nilai konsumsi tahun dasar jenis komoditi i

8. Indeks Sub Kelompok

$$I_{ni} = \frac{NK_{ni}}{NK_{0i}} \times 100$$

I_{ni} = Indeks bulan ke n sub kelompok I

NK_{ni} = Nilai konsumsi bulan ke n sub kelompok I

NK_{0i} = Nilai konsumsi tahun dasar sub kelompok I

9. Indeks Kelompok

$$I_{nk} = \frac{NK_{nk}}{NK_{0k}} \times 100$$

I_{nk} = Indeks bulan ke n kelompok k

NK_{nk} = Nilai konsumsi bulan ke n kelompok k

NK_{0k} = Nilai konsumsi tahun dasar kelompok k

10. Indeks Umum

$$I_{nu} = \frac{NK_{nu}}{NK_{0u}} \times 100$$

I_{nu} = Indeks bulan ke n umum

NK_{nu} = Nilai konsumsi bulan ke n umum

NK_{0u} = Nilai konsumsi tahun dasar umum

11. Indeks Nasional Jenis Komoditi

$$I_{Nni} = \frac{I_{ni01} \times W_{01} + \dots + I_{ni1d} \times W_d + \dots + I_{ni1D} \times W_D}{\sum_{d=1}^D W_d}$$

I_{Nni} = Indeks nasional bulan ke n jenis komoditi i

I_{ni01} = Indeks bulan ke n jenis komoditi i kota ke 1

I_{ni1d} = Indeks bulan ke n jenis komoditi i kota ke d

I_{ni1D} = Indeks bulan ke n jenis komoditi i kota terakhir

W_{01} = Penimbang kota ke 1

W_d = Penimbang kota ke d

W_D = Penimbang kota terakhir

D = banyaknya kota

12. Indeks Nasional Sub Kelompok

$$I_{NnI} = \frac{I_{nI01} \times W_{01} + \dots + I_{nI1d} \times W_d + \dots + I_{nI1D} \times W_D}{\sum_{d=1}^D W_d}$$

I_{NnI} = Indeks nasional bulan ke n sub kelompok I

I_{nI01} = Indeks bulan ke n sub kelompok I kota ke 1

I_{nI1d} = Indeks bulan ke n sub kelompok I kota ke d

I_{nI1D} = Indeks bulan ke n sub kelompok I kota terakhir

W_{01} = Penimbang kota ke 1

W_d = Penimbang kota ke d

W_D = Penimbang kota terakhir

D = banyaknya kota

13. Indeks Nasional Kelompok

$$I_{NnK} = \frac{I_{nK01} \times W_{01} + \dots + I_{nKd} \times W_d + \dots + I_{nKD} \times W_D}{\sum_{d=1}^D W_d}$$

I_{NnK} = Indeks nasional bulan ke n kelompok k

I_{nK01} = Indeks bulan ke n kelompok k kota ke 1

I_{nKd} = Indeks bulan ke n kelompok k kota ke d

I_{nKD} = Indeks bulan ke n kelompok k kota terakhir

W_{01} = Penimbang kota ke 1

W_d = Penimbang kota ke d

W_D = Penimbang kota terakhir

D = banyaknya kota

14. Indeks Nasional Umum

$$I_{Nnu} = \frac{I_{nu01} \times W_{01} + \dots + I_{nud} \times W_d + \dots + I_{nuD} \times W_D}{\sum_{d=1}^D W_d}$$

I_{Nnu} = Indeks nasional bulan ke n umum

I_{nu01} = Indeks bulan ke n umum kota ke 1

I_{nud} = Indeks bulan ke n umum kota ke d

I_{nuD} = Indeks bulan ke n umum kota terakhir

W_{01} = Penimbang kota ke 1

W_d = Penimbang kota ke d

W_D = Penimbang kota terakhir

D = banyaknya kota

Atau dengan rumus umum sebagai berikut:

$$I_{Nnb} = \frac{\sum_{d=01}^D I_{nd} \times W_d}{\sum_{d=01}^D W_d} \times 100\%$$

I_{Nnb} = Indeks nasional bulan ke n jenis komoditi, sub kelompok, kelompok atau umum

I_{nd} = Indeks bulan ke n jenis komoditi, sub kelompok, kelompok atau umum kota ke d

W_d = Penimbang kota ke d

D = banyaknya kota

15. Perubahan Indeks (Inflasi/Deflasi)

$$\Delta I_n = \frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100$$

ΔI_n = perubahan indeks bulan ke n jenis komoditi, sub kelompok, kelompok atau umum

I_n = Indeks bulan ke n jenis komoditi, sub kelompok, kelompok atau umum

$I_{(n-1)}$ = Indeks bulan ke $n-1$ jenis komoditi, sub kelompok, kelompok atau umum

16. Sumbangan Inflasi/Deflasi Komoditi Terhadap Inflasi Kota

$$\Delta i_n = \frac{W_{i(n-1)} \times \Delta RH_{n1}}{100}$$

Dimana:

$$W_{i(n-1)} = \frac{NK_{(n-1)i}}{NK_{(n-1)u}} \times 100$$

Dan

$$\Delta RH_{n1} = RH_{n1} - 100$$

$NK_{(n-1)i}$ = Nilai konsumsi bulan ke $(n-1)$ komoditi i

$NK_{(n-1)u}$ = Nilai konsumsi bukan ke $(n-1)$ umum

RH_{n1} = Relatif harga bulan ke n komoditi i

Δi_n = sumbangan inflasi/deflasi komoditi i terhadap inflasi kota bulan ke n

<https://manokwarikub.bps.go.id>

4

**ANALISIS LAJU
INFLASI**

BAB IV

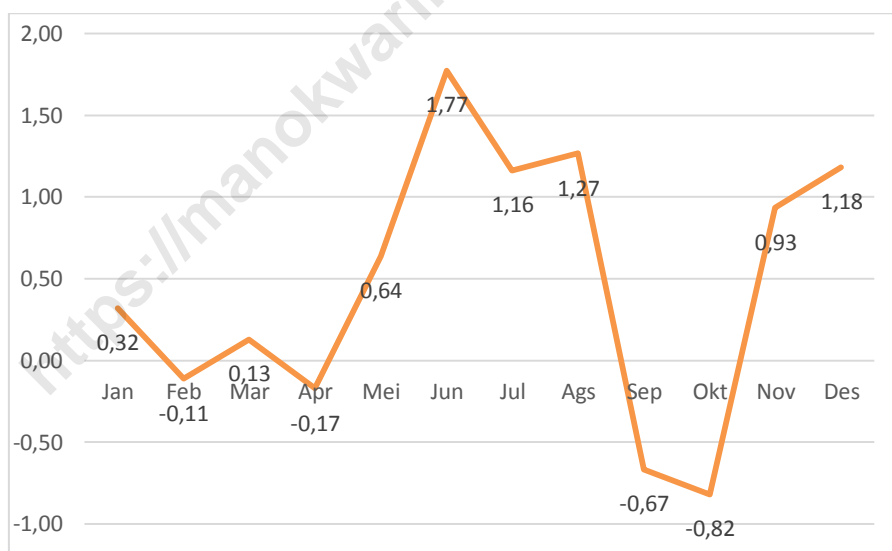
ANALISIS LAJU INFLASI

IHK suatu wilayah dihitung berdasarkan dua komponen, yaitu pola konsumsi masyarakat perkotaan yang digambarkan dalam benruk diagram timbang dari berbagai jenis komoditi yang ada dalam paker komoditi; dan perkembangan harga dari masing-masing komoditi yang ada dalam paket komoditi tersebut. Paket komoditi yang digunakan adalah hasil Survei Biaya Hidup Hidup (SBH) tahun 2012, dimana untuk Kabupaten Manokwari jumlah paket komoditi yang diteliti untuk seluruh jenis barang dan jasa sebanyak 345 jenis. Berikut akan digambarkan perkembangan inflasi umum maupun inflasi menurut kelompok pengeluaran di Kabupaten Manokwari.

4.1 Perkembangan Laju Inflasi Umum

4.1.1 Perkembangan Laju Inflasi Umum Bulanan

Pada Tahun 2016 laju inflasi tertinggi di Kabupaten Manokwari terjadi pada Bulan Juni sebesar 1,77 persen. Sementara itu, Manokwari mengalami Deflasi tertinggi pada tahun 2016 terjadi pada Bulan Oktober sebesar 0,82 persen dan terendah pada Bulan Februari sebesar 0,11 persen.



Gambar 1. Inflasi Kabupaten Manokwari Tahun 2016

Secara umum inflasi fenomena tingginya inflasi pada bulan-bulan tertentu diduga terjadi karena adanya perayaan keagamaan. Hal ini terjadi dari tahun ke tahun. Tahun 2016, hari besar keagamaan jatuh pada Bulan Juli yakni hari raya idul fitri, dan Bulan Desember hari raya natal. Terlihat pada grafik bahwa inflasi ekstrem terjadi pada Bulan Juni dimana bulan ini merupakan bulan ramadhan. Pada bulan ini permintaan terhadap beberapa kebutuhan meningkat. Hal ini juga terjadi pada Bulan Desember.

Kenaikan perubahan harga konsumen yang cukup ekstrem diduga dipengaruhi oleh adanya perubahan pada beberapa komoditas barang seperti adanya Kenaikan Tarif Angkutan Laut, kenaikan komoditas bumbu-bumbuan, kenaikan komoditi Telur Ayam Ras, dan kenaikan tarif angkutan udara. Kenaikan harga konsumen di masyarakat tidak bisa lepas dari prinsip ekonomi dimana hukum

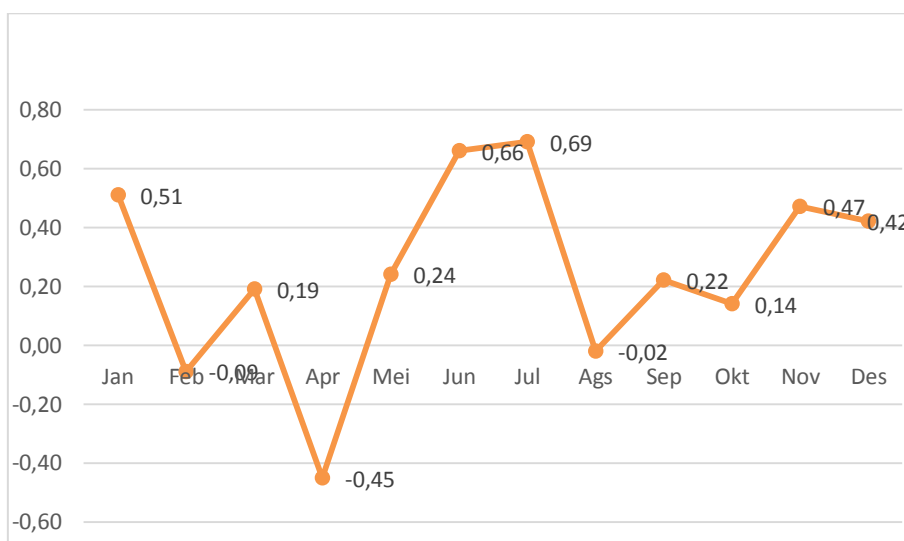
permintaan dan penawaran barang berlaku. Permintaan yang tinggi pada barang sering mengakibatkan kenaikan harga dipasaran, sementara stok barang yang tersedia tidak mencukupi. Komoditas yang sering mengalami perubahan harga adalah komoditas daging ayam ras, ikan, telur, dan lain-lain.

Selain adanya pengaruh dari hubungan antara permintaan barang dengan stok yang tersedia, faktor distribusi barang juga menjadi faktor yang signifikan memengaruhi inflasi. Terhambatnya distribusi barang dapat mengakibatkan penumpukan barang di tingkat produsen atau distributor, sehingga barang tersebut tidak sampai ke konsumen sehingga dapat menimbulkan kelangkaan barang dipasar yang pada akhirnya menimbulkan dampak terhadap kenaikan harga.

Di Manokwari, beberapa komoditas di- *support* dari luar daerah seperti komoditas bahan makanan umbi-umbian yang di datangkan dari Surabaya dan Makassar, Peran sarana angkutan laut dan udara sangat besar dalam pendistribusian barang. Ketidklancaran sarana angkutan tersebut bisa memengaruhi ketersediaan barang di pasar seperti beberapa kapal yang mengalami *docking* sehingga jumlah kapal yang beroperasi berkurang, dan lamanya proses bongkar muat barang di tingkat ekspedisi sehingga pendistribusian barang ke tingkat distributor menjadi lama. Bulan Juni – Juli serta Bulan Desember merupakan bulan yang mengalami perubahan harga konsumen yang tinggi pada komoditas makanan serta pada komoditas transportasi. Kenaikan harga konsumen ini diduga saling terkait.

Beberapa komoditas barang penyusun indeks harga konsumen sangat erat kaitannya dengan kondisi cuaca. Ikan segar misalnya. Ketersediaan ikan segar di pasar dipengaruhi oleh kondisi cuaca serta angin. Cuaca dan angin yang tidak bersahabat dapat menghambat nelayan untuk berlayar dan mencari ikan. Sehingga stok ikan segar dapat berkurang di pasaran.

Bila membandingkan antara pola inflasi nasional dengan Kabupaten Manokwari. Pola inflasi Manokwari berbeda dengan pola inflasi nasional, dimana di tingkat nasional inflasi tertinggi terjadi di Bulan Juli dengan nilai 0,69 persen dan inflasi terendah terjadi pada Bulan Oktober sebesar 0,14 persen. Secara nasional terjadi deflasi sebanyak tiga kali yakni pada Bulan Februari, April, dan Agustus. Kondisi ini berbeda dengan Manokwari yang mengalami inflasi tertinggi pada Bulan Juni sebesar 1,77 persen.



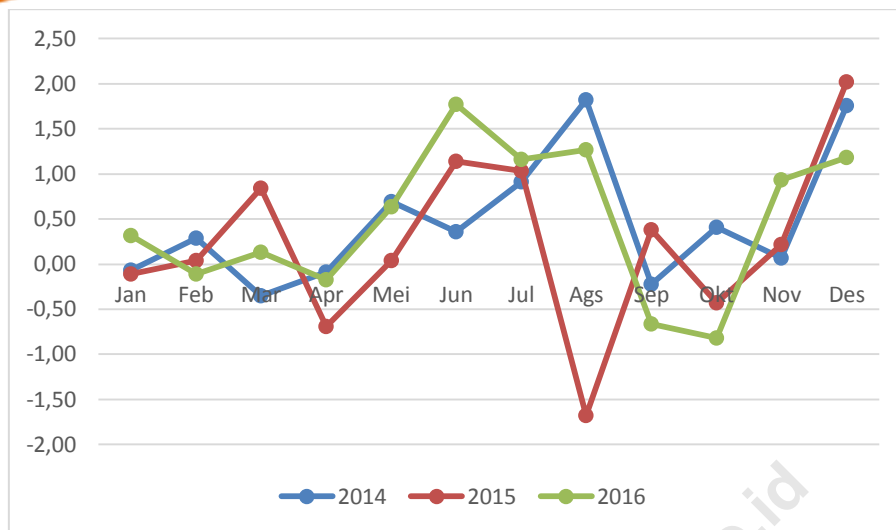
Gambar 2. Inflasi Nasional Tahun 2016

Selama tahun 2016 tercatat telah terjadi 8 kali inflasi di Kabupaten Manokwari. Inflasi tertinggi sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, terjadi pada Bulan Juni yakni sebesar 1,77 persen. Selanjutnya apabila kita lihat pada inflasi tahun kalender atau akumulasi dari inflasi bulanan, maka sepanjang Tahun 2016 secara keseluruhan Kabupaten Manokwari mengalami inflasi sebesar 5,75 persen. Yang artinya tingkat keparahan inflasi pada tahun 2016 untuk Kabupaten Manokwari masih masuk dalam kategori inflasi ringan. Selanjutnya, jika dibandingkan *Year on Year* atau tahunan, angka inflasi tertinggi terjadi pada Bulan Agustus, artinya terjadi peningkatan yang cukup tinggi untuk harga yang berlaku di masyarakat pada Bulan Agustus 2016 dibandingkan Bulan Agustus 2015.

Tabel 1. IHK dan Inflasi Kabupaten Manokwari 2016

No	Bulan	IHK	Inflasi Bulanan	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jan	116.07	0.32	0.32	3.21
2	Feb	115.94	-0.11	0.21	3.06
3	Mar	116.09	0.13	0.34	2.34
4	Apr	115.89	-0.17	0.16	2.87
5	Mei	116.63	0.64	0.80	3.48
6	Jun	118.70	1.77	2.59	4.13
7	Jul	120.08	1.16	3.79	4.27
8	Ags	121.60	1.27	5.10	7.40
9	Sep	120.79	-0.67	4.40	6.28
10	Okt	119.80	-0.82	3.54	5.87
11	Nov	120.92	0.93	4.51	6.62
12	Des	122.35	1.18	5.75	5.75

Bila melihat pola laju inflasi Kabupaten Manokwari selama tiga tahun terakhir, dapat dilihat pada Gambar 3 bahwa rata-rata lonjakan inflasi tertinggi di Kabupaten Manokwari selama tiga tahun terakhir terjadi pada bulan Juni, dan Desember. Bulan Januari dan Februari merupakan bulan dengan angka inflasi yang relatif sama tiga tahun terakhir. Tiga tahun terakhir bulan Juni, dan Desember merupakan bulan perayaan keagamaan. Hal ini terjadi karena pada bulan tersebut bertepatan dengan momen hari raya Idul Fitri, dimana kenaikan harga bahan makanan mengalami perubahan yang disebabkan oleh pasokan bahan makanan dari luar daerah terhambat karena kendala pengangkutan barang sehingga berdampak pada kenaikan harga bahan makanan tersebut. Selain momen perayaan keagamaan. Tingginya angka inflasi diduga dipicu adanya tingginya tingkat konsumsi masyarakat untuk liburan. Hal ini memengaruhi perubahan harga-harga seperti harga transportasi. Adapun deflasi selalu terjadi pada April.



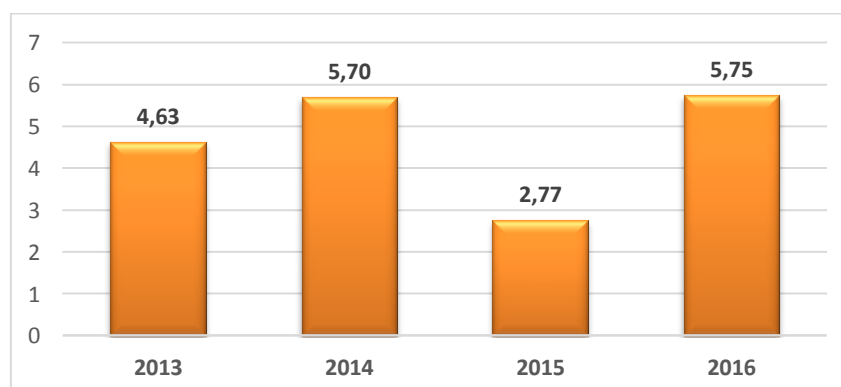
Gambar 3. Inflasi Kabupaten Manokwari Tahun 2014 - 2016

4.1.2 Perkembangan Laju Inflasi Umum Tahunan

Pada tahun 2016 perkembangan Laju inflasi Manokwari lebih tinggi dibandingkan dengan laju inflasi pada tahun sebelumnya. Kondisi ini hampir sama dengan inflasi tahun 2014 yaitu sebesar 5,70. Inflasi tahun 2016 Manokwari sekitar 2,73 persen lebih tinggi dibandingkan inflasi tahunan nasional.

Jika dilihat per kelompok pengeluaran. Dari tahun ke tahun inflasi per kelompok pengeluaran cenderung berfluktuasi. Kondisi untuk Tahun 2016 cenderung sama dengan Tahun 2013. Kelompok pengeluaran dengan inflasi terbesar adalah kelompok bahan makanan. Kelompok pengeluaran ini diduga berkaitan erat dengan faktor lain seperti transportasi untuk pendistribusian barang dari luar daerah, cuaca yang memengaruhi produksi barang. Oleh karena itu, cara atau kebijakan untuk mengurangi tingginya lonjakan harga adalah dengan memastikan pendistribusian barang dari tingkat produsen hingga ke tingkat eceran lancar, memastikan tidak adanya penimbunan barang di satu titik sehingga menyebabkan kelangkaan barang, dan memperhatikan barang-barang yang dipengaruhi oleh cuaca seperti bahan makanan sehingga bisa dilakukan perkiraan stok barang yang diedarkan

Gambar 4. Inflasi Umum Tahunan Kabupaten Manokwari Tahun 2013 - 2016



4.2 Analisis Perkembangan Laju Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

Analisis perkembangan laju inflasi menurut kelompok pengeluaran ini dimaksudkan untuk mengetahui sampai seberapa besar pengaruh kenaikan tingkat inflasi masing-masing kelompok dan berapa besar sumbangan kenaikannya dari masing-masing kelompok tersebut terhadap inflasi umum. Selain ditentukan oleh timbangan masing-masing kelompok pengeluaran komoditi, inflasi juga dipengaruhi oleh perkembangan tingkat harga dari masing-masing kelompok pengeluaran tersebut. Dengan melihat kenaikan tingkat inflasi menurut kelompok pengeluaran tersebut diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Manokwari dapat mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran mana yang sering bergejolak sehingga informasi ini menjadi petunjuk awal untuk mengambil langkah secara antisipatif dan proaktif sedini mungkin untuk mengendalikan peluang gejolak harga yang terjadi di lapangan.

4.2.1 Sumbangan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

Kabupaten Manokwari di Tahun 2016 mengalami inflasi relatif lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Inflasi tahunan di Kabupaten Manokwari tahun 2016 sebesar 5,75 persen. Kelompok pengeluaran Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau merupakan kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi di tahun 2016 sebesar 8,75 persen.

Selain kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau, kelompok kesehatan juga mengalami inflasi yang cukup tinggi sebesar 8,33 persen di tahun 2016. Sementara itu, di tahun 2016 tidak ada kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi.

Tabel 2. Inflasi Kabupaten Manokwari Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2013 – 2016

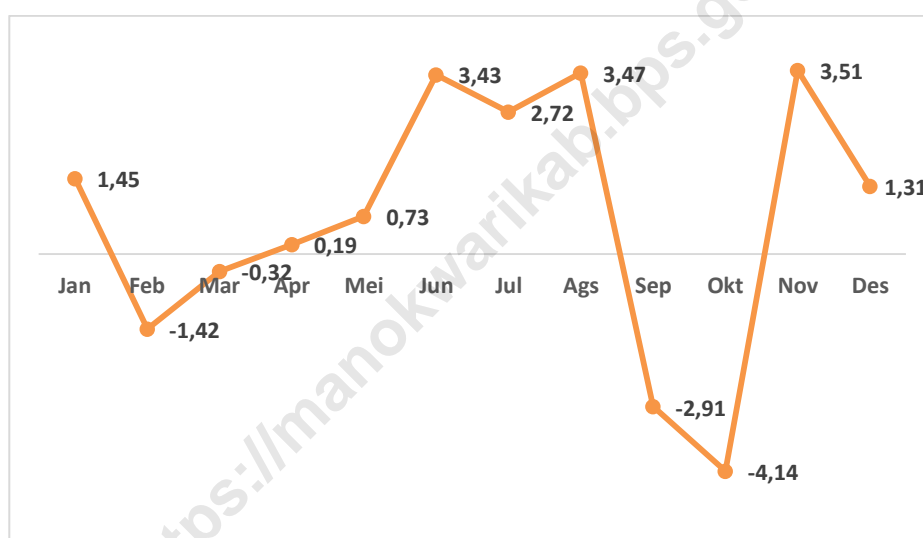
No	Kelompok Pengeluaran	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Umum	4,95	5,70	2,77	5,75
2	Bahan Makanan	7,23	6,13	2,19	7,94
3	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	5,05	3,42	7,40	8,75
4	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	4,84	5,47	3,43	2,11
5	Sandang	3,15	2,62	6,83	2,76
6	Kesehatan	2,66	3,97	2,85	8,33
7	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	3,76	5,00	6,08	2,81
8	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	3,15	9,02	-3,51	6,92

4.2.2 Perkembangan Inflasi Kabupaten Manokwari Menurut Kelompok Pengeluaran

a. Kelompok Bahan Makanan

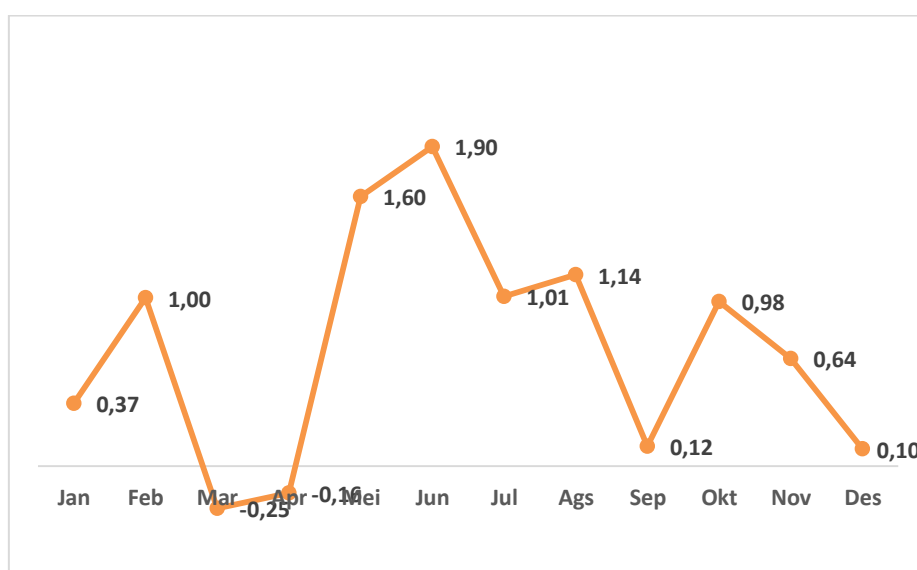
Selama Tahun 2016 perkembangan inflasi pada kelompok bahan makanan di Kabupaten Manokwari menunjukkan adanya kenaikan harga setiap bulan.. Tahun 2016 tercatat sebanyak delapan kali kelompok ini mengalami inflasi dan selebihnya, yakni empat kali mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada Bulan November, yakni sebesar 3,51 persen. Inflasi terendah terjadi pada bulan April sebesar 0,19 persen. Sementara itu, deflasi tertinggi terjadi saat bulan Oktober yakni sebesar -4,14 persen dan inflasi terendah terjadi di bulan Maret sebesar -0,32 persen.

Secara total, komoditi yang memberikan andil terhadap inflasi terbesar antara lain bahan makanan berupa daging, ikan segar, buah-buahan, serta bumbu-bumbuan.



Gambar 5. Inflasi Kelompok Bahan Makanan

b. Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

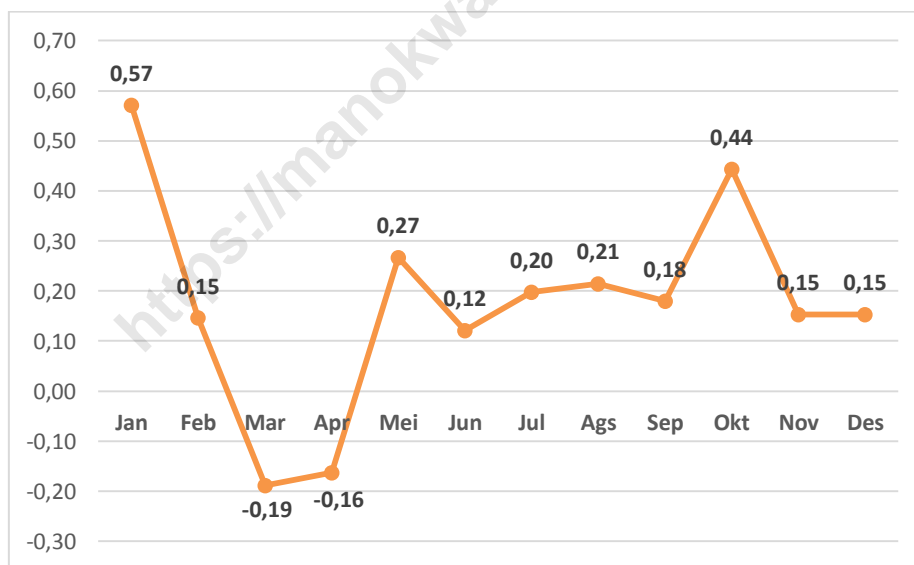


Gambar 6. Inflasi Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Selama Tahun 2016 kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau di Kabupaten Manokwari perkembangan inflasinya menunjukkan adanya kenaikan harga hampir sepanjang tahun 2016. Tercatat sebanyak sepuluh kali kelompok ini mengalami inflasi dan dua kali mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada Bulan Juni, yakni sebesar 1,90 persen dan inflasi terendah terjadi pada Bulan September sebesar 0,12 persen. Sementara itu, deflasi pada kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau terjadi hanya dua kali yaitu pada Bulan Maret dan April.

c. Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Selama Tahun 2016 kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar di Kabupaten Manokwari perkembangan inflasinya sama halnya dengan dua kelompok pengeluaran sebelumnya yang mengalami fluktuasi. Terekam selama tahun 2016, sebanyak sepuluh kali kelompok ini mengalami inflasi dan mengalami deflasi sebanyak dua kali. Inflasi tertinggi terjadi pada Bulan Januari yaitu sebesar 0,57 persen, dimana komoditas Biaya tempat tinggal mengalami kenaikan harga. Inflasi terendah terjadi pada Bulan Juni, yakni sebesar 0,12 persen. Sedangkan deflasi terjadi pada Bulan Maret sebesar - 0,19 persen dan Bulan April Sebesar -0,16 persen.



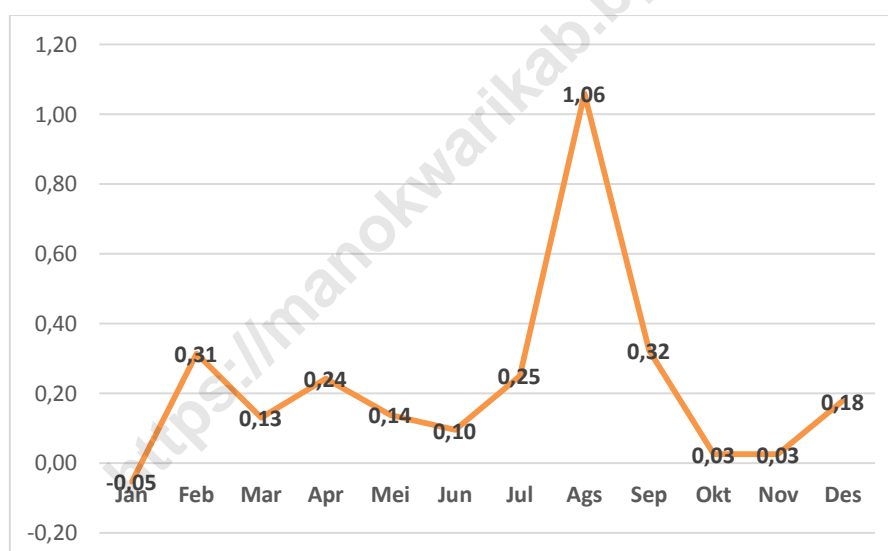
Gambar 7. Inflasi Kelompok Perumahan Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kenaikan angka inflasi pada kelompok ini adalah adanya perubahan kebijakan pada Tarif Daftar Listrik (TDL). Terhitung Satu Januari 2016, PLN mengeluarkan kebijakan adanya perubahan tarif listrik yang berdaya 900 VA. Jika sebelumnya untuk 900 VA dikenakan biaya Rp 605 per kWh maka semenjak Bulan Januari 2016 berubah menjadi Rp 1352 kWh. Harga ini disamakan dengan kapasitas daya 1300 VA.

d. Kelompok Sandang

Pada kelompok pengeluaran sandang yang terdiri dari subkelompok pengeluaran sandang pria, sandang wanita, sandang anak-anak serta barang pribadi dan sandang lain, terlihat bahwa selama tahun 2016 laju inflasi kelompok ini menunjukkan gambaran yang berfluktuatif pada bulan tertentu. Selama tahun 2016, terekam bahwa sebelas kali terjadi inflasi dan satu kali terjadi deflasi yakni di Bulan Januari. kelompok pengeluaran sandang mengalami inflasi tertinggi pada Bulan Agustus 2015 sebesar 1,06 persen. Sementara itu, inflasi terendah pada tahun 2016 terjadi pada Bulan Oktober dan November sebesar 0,03 persen.

Dilihat dari komoditas penyusun kelompok pengeluaran sandang. Hampir seluruh komoditas mengalami kenaikan harga. Mulai dari Bulan Juni hingga Agustus terlihat terjadi kenaikan yang cukup tajam. Beberapa factor yang diduga memengaruhi kenaikan harga ini adalah adanya momen hari raya lebaran dan momen semester baru untuk pelajar. Sehingga masyarakat cenderung konsumtif pada bulan-bulan ini.

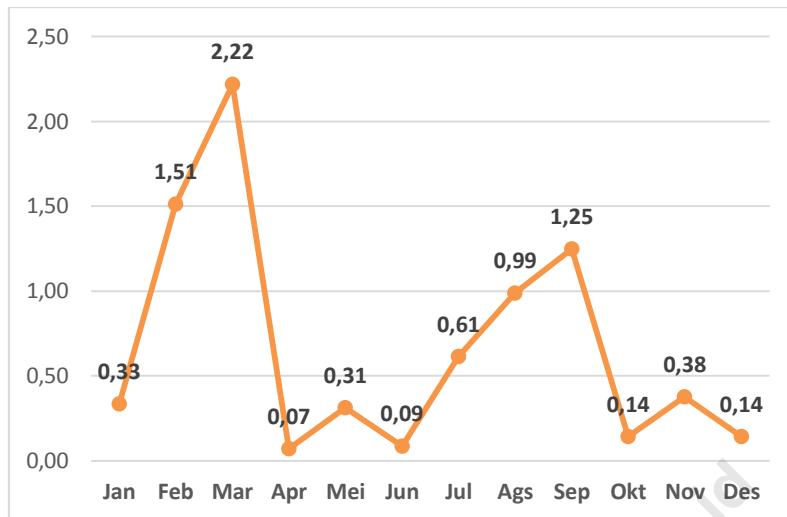


Gambar 8. Inflasi Kelompok Sandang

e. Kelompok Kesehatan

Selama tahun 2016 kelompok pengeluaran kesehatan selalu mengalami inflasi sepanjang tahun. Inflasi tertinggi terjadi pada Bulan Maret yang mencapai 2,22 persen. Sedangkan inflasi terendah terjadi pada Bulan April, yakni sebesar 0,07 persen.

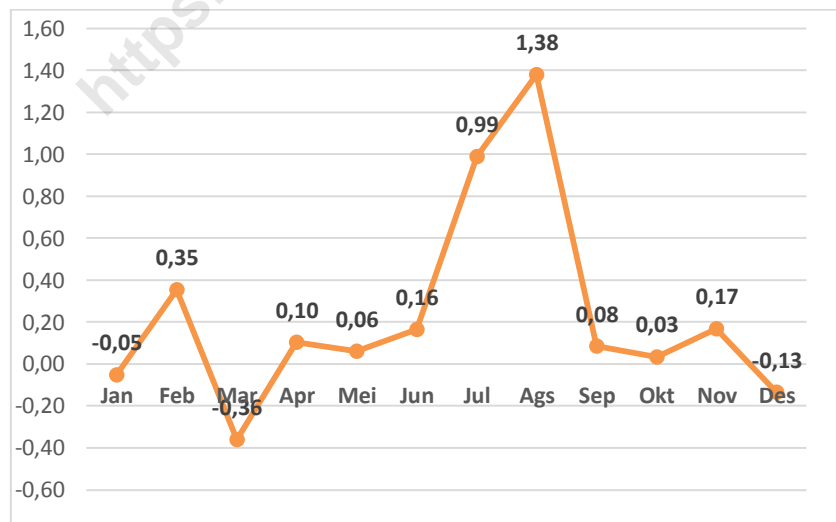
Apabila dicermati lebih dalam, berdasarkan angka inflasi per sub kelompok pengeluaran, beberapa komoditas yang memberikan andil terbesar bagi inflasi secara berturut-turut adalah kelompok jasa kesehatan dan obat-obatan,



Gambar 9. Inflasi Kelompok Kesehatan

f. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga

Selama tahun 2016 , kelompok ini mengalami Sembilan kali inflasi dan tiga kali deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Agustus sebesar 1,38 persen dan inflasi terendah pada Bulan Oktober sebesar 0,03 persen. Pada grafik terlihat bahwa sepanjang Bulan Mei hingga Agustus mengalami kenaikan. Dilihat dari Indeks Harga Konsumen untuk tiap komoditas dapat diketahui bahwa komoditas rekreasi dan perlengkapan pendidikan mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini data dikaitkan dengan adanya momen hari raya dan pergantian semester baru.

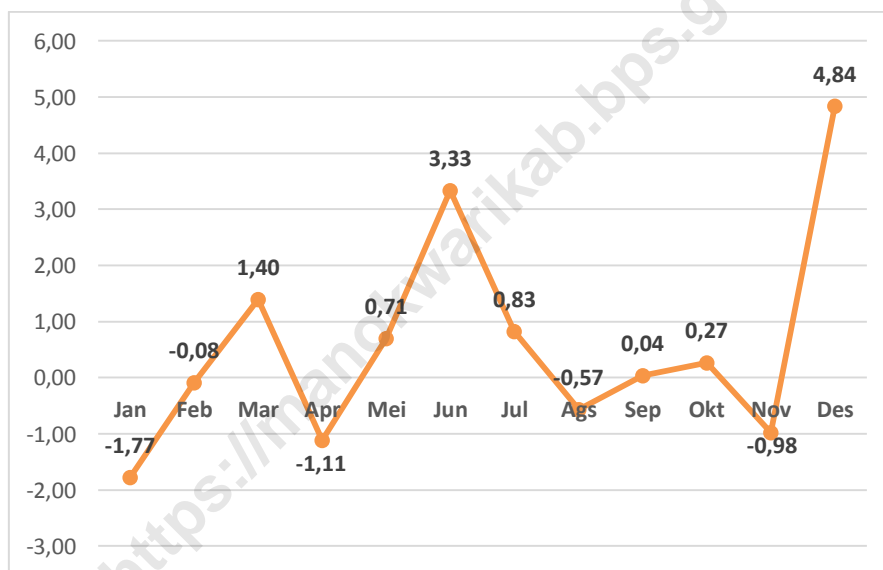


Gambar 10. Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga

g. Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Pada tahun 2016 perkembangan inflasi kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan berfluktuatif. Tercatat bahwa sepanjang tahun 2016 terjadi delapan kali inflasi dan empat kali mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada Bulan Desember yaitu sebesar 4,84 persen. Sementara itu, deflasi tertinggi pada kelompok pengeluaran ini terjadi pada Bulan Januari.

Tingginya inflasi pada Bulan ini jelas dikarenakan tingginya permintaan masyarakat terhadap kebutuhan transportasi menjelang hari raya idul fitri dan natal yang berbarengan dengan libur sekolah. Hal ini bisa dilihat dari besar inflasi per sub kelompok pengeluaran dimana besar inflasi untuk sub kelompok transport sebesar 4,65 persen pada Bulan Juni , dan 6,5 persen pada Bulan Desember.



Gambar 11. Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2014. *Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Temanggung*. Temanggung: BPPD
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Pedoman Pencacahan Survei Harga Konsumen 2008*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- BPS Provinsi Papua Barat. 2016. *Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Provinsi Papua Barat*. Manokwari: BPS Provinsi Papua Barat
- Lomi, Ronald Gerry. 2012. *Analisis Pengaruh Inflasi, Harga Minyak dan Investment Grade Terhadap Harga Saham di Indeks Bisnis-27 Periode 2009-2011(Tesis)*. Jakarta: Universitas Indonesia.

<https://manokwarikab.bps.go.id/>

LAMPIRAN

<https://jurnal.wanikab.bps.go.id>

Lampiran 1 Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari, Laju Inflasi Bulanan, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Laju Inflasi Tahunan (*Year on Year*) pada Bulan Januari 2016 (2012 = 100)

No	Kelompok/Subkelompok	IHK Januari	Inflasi Januari	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahunan
	UMUM / TOTAL	116.07	0.32	0.32	3.21
1	BAHAN MAKANAN	119.52	1.45	1.45	2.76
	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	116.75	0.91	0.91	8.40
	Daging dan Hasil-hasilnya	116.88	0.22	0.22	4.28
	Ikan Segar	119.15	6.93	6.93	-9.28
	Ikan Diawetkan	125.24	5.17	5.17	0.17
	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	121.61	2.14	2.14	9.66
	Sayur-sayuran	101.10	-1.84	-1.84	6.97
	Kacang - kacang	104.93	-0.19	-0.19	0.18
	Buah - buahan	135.01	0.75	0.75	13.38
	Bumbu - bumbu	148.50	-3.13	-3.13	11.35
	Lemak dan Minyak	141.52	-1.11	-1.11	-1.36
	Bahan Makanan Lainnya	119.67	0.10	0.10	5.57
2	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	118.10	0.37	0.37	7.12
	Makanan Jadi	119.46	0.11	0.11	9.13
	Minuman yang Tidak Beralkohol	109.82	0.38	0.38	3.57
	Tembakau dan Minuman Beralkohol	123.99	0.85	0.85	6.93
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	116.26	0.57	0.57	2.77
	Biaya Tempat Tinggal	108.91	0.26	0.26	1.56
	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	149.72	2.07	2.07	5.54
	Perlengkapan Rumah tangga	114.68	-0.22	-0.22	3.17
	Penyelenggaraan Rumah tangga	113.08	0.01	0.01	5.04
4	SANDANG	114.78	-0.05	-0.05	6.62
	Sandang Laki-laki	112.36	-0.10	-0.10	6.91
	Sandang Wanita	116.69	-0.13	-0.13	7.71
	Sandang Anak-anak	119.78	-0.13	-0.13	7.91
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	108.76	0.30	0.30	2.45
5	KESEHATAN	111.00	0.33	0.33	3.08
	Jasa Kesehatan	102.63	0.00	0.00	1.43
	Obat-obatan	111.81	-0.03	-0.03	2.55
	Jasa Perawatan Jasmani	128.37	0.00	0.00	2.06
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	114.11	0.84	0.84	4.77
6	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	116.06	-0.05	-0.05	3.60
	Pendidikan	113.40	0.00	0.00	1.34
	Kursus-kursus / Pelatihan	134.38	0.00	0.00	2.04
	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	114.06	-0.27	-0.27	3.77
	Rekreasi	119.95	-0.03	-0.03	7.57
	Olahraga	106.32	0.00	0.00	3.77
7	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	110.36	-1.77	-1.77	0.07
	Transpor	113.27	-2.58	-2.58	-0.31
	Komunikasi Dan Pengiriman	100.14	0.00	0.00	0.14
	Sarana dan Penunjang Transpor	107.08	0.00	0.00	3.74
	Jasa Keuangan	125.19	3.45	3.45	3.45

Lampiran 2 Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari, Laju Inflasi Bulanan, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Laju Inflasi Tahunan (Year on Year) pada Bulan Februari 2016 (2012 = 100)

No	Kelompok/Subkelompok	IHK Februari	Inflasi Februari	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahunan
	UMUM / TOTAL	115.94	-0.11	0.21	3.06
1	BAHAN MAKANAN	117.82	-1.42	0.01	1.85
	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	117.37	0.53	1.44	7.88
	Daging dan Hasil-hasilnya	119.58	2.31	2.54	6.17
	Ikan Segar	110.73	-7.07	-0.63	-15.27
	Ikan Diawetkan	113.88	-9.07	-4.37	-7.70
	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	121.29	-0.26	1.87	8.85
	Sayur-sayuran	102.36	1.25	-0.61	4.08
	Kacang - kacang	104.79	-0.13	-0.32	-0.13
	Buah - buahan	137.78	2.05	2.81	20.58
	Bumbu - bumbu	145.57	-1.97	-5.04	24.46
	Lemak dan Minyak	141.64	0.08	-1.03	-1.28
	Bahan Makanan Lainnya	119.67	0.00	0.10	5.57
2	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	119.28	1.00	1.38	7.30
	Makanan Jadi	119.47	0.01	0.12	6.38
	Minuman yang Tidak Beralkohol	111.84	1.84	2.23	5.65
	Tembakau dan Minuman Beralkohol	126.48	2.01	2.88	10.53
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	116.43	0.15	0.72	2.39
	Biaya Tempat Tinggal	109.51	0.55	0.81	1.79
	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	147.50	-1.48	0.55	3.65
	Perlengkapan Rumahtangga	115.61	0.81	0.59	1.61
	Penyelenggaraan Rumahtangga	113.68	0.53	0.54	4.70
4	SANDANG	115.14	0.31	0.26	6.96
	Sandang Laki-laki	112.63	0.24	0.14	7.16
	Sandang Wanita	117.35	0.57	0.44	8.32
	Sandang Anak-anak	120.08	0.25	0.12	8.18
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	108.93	0.16	0.45	2.61
5	KESEHATAN	112.68	1.51	1.85	4.27
	Jasa Kesehatan	102.90	0.26	0.26	1.20
	Obat-obatan	114.01	1.97	1.94	4.14
	Jasa Perawatan Jasmani	128.37	0.00	0.00	2.06
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	116.87	2.42	3.28	6.97
6	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	116.47	0.35	0.30	3.34
	Pendidikan	113.40	0.00	0.00	1.34
	Kursus-kursus / Pelatihan	134.38	0.00	0.00	2.04
	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	115.09	0.90	0.63	4.04
	Rekreasi	120.69	0.62	0.59	6.64
	Olahraga	107.33	0.95	0.95	0.38
7	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	110.27	-0.08	-1.85	0.79
	Transpor	113.11	-0.14	-2.72	0.65
	Komunikasi Dan Pengiriman	100.14	0.00	0.00	0.14
	Sarana dan Penunjang Transpor	107.50	0.39	0.39	4.15
	Jasa Keuangan	125.19	0.00	3.45	3.45

Lampiran 3 Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari, Laju Inflasi Bulanan, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Laju Inflasi Tahunan (Year on Year) pada Bulan Maret 2016 (2012 = 100)

No	Kelompok/Subkelompok	IHK Maret	Inflasi Maret	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahunan
	UMUM / TOTAL	116.09	0.13	0.34	2.34
1	BAHAN MAKANAN	117.44	-0.32	-0.31	-0.68
	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	116.32	-0.89	0.54	6.66
	Daging dan Hasil-hasilnya	121.36	1.49	4.06	7.79
	Ikan Segar	103.68	-6.37	-6.96	-25.89
	Ikan Diawetkan	109.37	-3.96	-8.15	-19.39
	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	121.24	-0.04	1.83	9.39
	Sayur-sayuran	100.50	-1.82	-2.42	3.54
	Kacang - kacang	104.82	0.03	-0.29	-0.15
	Buah - buahan	142.63	3.52	6.43	23.02
	Bumbu - bumbu	167.72	15.22	9.41	37.81
	Lemak dan Minyak	140.14	-1.06	-2.08	-2.43
	Bahan Makanan Lainnya	119.67	0.00	0.10	5.57
2	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	118.98	-0.25	1.12	6.76
	Makanan Jadi	119.46	-0.01	0.11	5.46
	Minuman yang Tidak Beralkohol	111.68	-0.14	2.08	5.38
	Tembakau dan Minuman Beralkohol	125.47	-0.80	2.06	10.41
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	116.21	-0.19	0.53	2.09
	Biaya Tempat Tinggal	109.22	-0.26	0.54	1.46
	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	147.42	-0.05	0.50	3.59
	Perlengkapan Rumahtangga	115.42	-0.16	0.43	1.24
	Penyelenggaraan Rumahtangga	113.68	0.00	0.54	4.02
4	SANDANG	115.29	0.13	0.39	5.69
	Sandang Laki-laki	112.86	0.20	0.35	6.01
	Sandang Wanita	117.55	0.17	0.61	6.97
	Sandang Anak-anak	120.20	0.10	0.22	6.41
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	108.96	0.03	0.48	2.10
5	KESEHATAN	115.18	2.22	4.11	6.50
	Jasa Kesehatan	108.27	5.22	5.50	6.48
	Obat-obatan	117.56	3.11	5.11	7.32
	Jasa Perawatan Jasmani	128.59	0.17	0.17	1.72
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	116.93	0.05	3.33	6.98
6	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	116.05	-0.36	-0.06	2.78
	Pendidikan	113.40	0.00	0.00	1.34
	Kursus-kursus / Pelatihan	136.64	1.68	1.68	3.76
	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	114.66	-0.37	0.25	3.59
	Rekreasi	119.15	-1.28	-0.69	4.74
	Olahraga	107.36	0.03	0.98	-0.71
7	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	111.81	1.40	-0.48	1.63
	Transpor	115.30	1.94	-0.83	1.81
	Komunikasi Dan Pengiriman	100.14	0.00	0.00	0.14
	Sarana dan Penunjang Transpor	107.60	0.09	0.49	4.24
	Jasa Keuangan	125.19	0.00	3.45	3.45

Lampiran 4 Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari, Laju Inflasi Bulanan, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Laju Inflasi Tahunan (*Year on Year*) pada Bulan April 2016 (2012 = 100)

No	Kelompok/Subkelompok	IHK April	Inflasi April	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahunan
	UMUM / TOTAL	115.89	-0.17	0.16	2.87
1	BAHAN MAKANAN	117.66	0.19	-0.13	3.72
	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	116.74	0.36	0.90	7.01
	Daging dan Hasil-hasilnya	119.89	-1.21	2.80	6.74
	Ikan Segar	101.40	-2.20	-9.00	-12.48
	Ikan Diawetkan	106.80	-2.35	-10.31	-11.10
	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	119.97	-1.05	0.76	8.25
	Sayur-sayuran	102.00	1.49	-0.96	7.70
	Kacang - kacang	104.83	0.01	-0.29	-0.13
	Buah - buahan	141.72	-0.64	5.75	20.91
	Bumbu - bumbu	179.18	6.83	16.88	27.14
	Lemak dan Minyak	138.76	-0.98	-3.04	-3.39
	Bahan Makanan Lainnya	119.67	0.00	0.10	5.57
2	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	118.79	-0.16	0.96	7.03
	Makanan Jadi	119.97	0.43	0.54	5.92
	Minuman yang Tidak Beralkohol	112.09	0.37	2.46	5.77
	Tembakau dan Minuman Beralkohol	123.42	-1.63	0.39	10.34
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	116.02	-0.16	0.36	1.60
	Biaya Tempat Tinggal	109.49	0.25	0.79	1.35
	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	144.81	-1.77	-1.28	1.67
	Perlengkapan Rumahtangga	115.73	0.27	0.70	1.26
	Penyelenggaraan Rumahtangga	113.98	0.26	0.80	3.71
4	SANDANG	115.57	0.24	0.64	5.05
	Sandang Laki-laki	113.15	0.26	0.60	5.24
	Sandang Wanita	117.74	0.16	0.77	6.16
	Sandang Anak-anak	120.70	0.42	0.63	5.65
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	108.96	0.00	0.48	2.08
5	KESEHATAN	115.26	0.07	4.19	6.39
	Jasa Kesehatan	108.27	0.00	5.50	6.48
	Obat-obatan	118.20	0.54	5.69	7.91
	Jasa Perawatan Jasmani	128.59	0.00	0.17	1.72
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	116.77	-0.14	3.19	6.37
6	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	116.17	0.10	0.04	2.74
	Pendidikan	113.40	0.00	0.00	1.34
	Kursus-kursus / Pelatihan	136.64	0.00	1.68	3.76
	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	115.05	0.34	0.59	3.94
	Rekreasi	119.30	0.13	-0.57	4.38
	Olahraga	107.36	0.00	0.98	-1.10
7	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	110.57	-1.11	-1.58	-1.51
	Transpor	113.54	-1.53	-2.35	-2.49
	Komunikasi Dan Pengiriman	100.14	0.00	0.00	0.14
	Sarana dan Penunjang Transpor	107.51	-0.08	0.40	4.16
	Jasa Keuangan	125.19	0.00	3.45	3.45

Lampiran 5 Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari, Laju Inflasi Bulanan, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Laju Inflasi Tahunan (Year on Year) pada Bulan Mei 2016 (2012 = 100)

No	Kelompok/Subkelompok	IHK Mei	Inflasi Mei	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahunan
	UMUM / TOTAL	116.63	0.64	0.80	3.48
1	BAHAN MAKANAN	118.52	0.73	0.60	4.75
	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	116.27	-0.40	0.49	6.28
	Daging dan Hasil-hasilnya	119.36	-0.44	2.35	6.27
	Ikan Segar	107.02	5.54	-3.96	-3.80
	Ikan Diawetkan	114.24	6.97	-4.06	6.47
	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	119.06	-0.76	0.00	5.72
	Sayur-sayuran	100.19	-1.77	-2.72	3.28
	Kacang - kacang	105.68	0.81	0.52	0.66
	Buah - buahan	140.97	-0.53	5.19	20.65
	Bumbu - bumbu	178.42	-0.42	16.39	22.02
	Lemak dan Minyak	138.84	0.06	-2.98	-3.66
	Bahan Makanan Lainnya	119.67	0.00	0.10	5.57
2	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	120.69	1.60	2.58	8.21
	Makanan Jadi	119.97	0.00	0.54	5.84
	Minuman yang Tidak Beralkohol	113.90	1.61	4.11	7.28
	Tembakau dan Minuman Beralkohol	128.91	4.45	4.86	13.48
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	116.33	0.27	0.63	1.65
	Biaya Tempat Tinggal	109.97	0.44	1.23	1.63
	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	144.66	-0.10	-1.38	1.30
	Perlengkapan Rumahtangga	115.81	0.07	0.77	0.67
	Penyelenggaraan Rumahtangga	113.99	0.01	0.81	3.53
4	SANDANG	115.73	0.14	0.77	4.88
	Sandang Laki-laki	113.36	0.19	0.79	5.00
	Sandang Wanita	117.80	0.05	0.82	6.17
	Sandang Anak-anak	121.00	0.25	0.88	5.52
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	108.96	0.00	0.48	1.71
5	KESEHATAN	115.62	0.31	4.51	6.45
	Jasa Kesehatan	108.35	0.07	5.57	6.56
	Obat-obatan	118.20	0.00	5.69	7.91
	Jasa Perawatan Jasmani	128.59	0.00	0.17	1.72
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	117.62	0.73	3.94	6.49
6	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	116.24	0.06	0.10	2.31
	Pendidikan	113.40	0.00	0.00	1.34
	Kursus-kursus / Pelatihan	136.64	0.00	1.68	3.76
	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	115.05	0.00	0.59	3.87
	Rekreasi	119.55	0.21	-0.36	2.88
	Olahraga	107.36	0.00	0.98	-1.10
7	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	111.35	0.71	-0.89	-0.41
	Transpor	114.65	0.98	-1.39	-0.98
	Komunikasi Dan Pengiriman	100.14	0.00	0.00	0.14
	Sarana dan Penunjang Transpor	107.51	0.00	0.40	3.88
	Jasa Keuangan	125.19	0.00	3.45	3.45

Lampiran 6 Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari, Laju Inflasi Bulanan, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Laju Inflasi Tahunan (Year on Year) pada Bulan Juni 2016 (2012 = 100)

No	Kelompok/Subkelompok	IHK Juni	Inflasi Juni	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahunan
	UMUM / TOTAL	118.70	1.77	2.59	4.13
1	BAHAN MAKANAN	122.59	3.43	4.06	5.25
	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	116.59	0.28	0.77	6.15
	Daging dan Hasil-hasilnya	121.51	1.80	4.19	6.92
	Ikan Segar	115.69	8.10	3.82	-2.65
	Ikan Diawetkan	118.84	4.03	-0.20	6.07
	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	119.38	0.27	0.27	3.66
	Sayur-sayuran	107.04	6.84	3.93	11.00
	Kacang - kacang	106.09	0.39	0.91	1.09
	Buah - buahan	149.40	5.98	11.48	27.82
	Bumbu - bumbu	184.35	3.32	20.25	14.70
	Lemak dan Minyak	136.13	-1.95	-4.88	-6.54
	Bahan Makanan Lainnya	119.67	0.00	0.10	1.92
2	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	122.98	1.90	4.52	9.23
	Makanan Jadi	120.66	0.58	1.11	6.16
	Minuman yang Tidak Beralkohol	116.32	2.12	6.33	7.91
	Tembakau dan Minuman Beralkohol	134.01	3.96	9.00	16.04
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	116.47	0.12	0.75	1.48
	Biaya Tempat Tinggal	109.94	-0.03	1.21	1.36
	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	145.36	0.48	-0.91	1.63
	Perlengkapan Rumahtangga	116.32	0.44	1.21	0.36
	Penyelenggaraan Rumahtangga	114.20	0.18	1.00	3.06
4	SANDANG	115.84	0.10	0.87	4.11
	Sandang Laki-laki	113.67	0.27	1.07	4.08
	Sandang Wanita	117.86	0.05	0.87	5.32
	Sandang Anak-anak	121.00	0.00	0.88	5.01
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	108.97	0.01	0.49	0.91
5	KESEHATAN	115.72	0.09	4.60	5.84
	Jasa Kesehatan	108.35	0.00	5.57	6.29
	Obat-obatan	118.52	0.27	5.97	6.72
	Jasa Perawatan Jasmani	128.59	0.00	0.17	1.72
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	117.70	0.07	4.01	5.84
6	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	116.43	0.16	0.27	1.68
	Pendidikan	113.40	0.00	0.00	1.34
	Kursus-kursus / Pelatihan	136.64	0.00	1.68	3.76
	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	115.97	0.80	1.40	2.24
	Rekreasi	119.55	0.00	-0.36	1.50
	Olahraga	108.66	1.21	2.20	2.23
7	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	115.06	3.33	2.41	2.78
	Transpor	119.98	4.65	3.19	3.47
	Komunikasi Dan Pengiriman	100.14	0.00	0.00	0.14
	Sarana dan Penunjang Transpor	106.76	-0.70	-0.30	2.77
	Jasa Keuangan	125.19	0.00	3.45	3.45

Lampiran 7 Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari, Laju Inflasi Bulanan, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Laju Inflasi Tahunan (Year on Year) pada Bulan Juli 2016 (2012 = 100)

No	Kelompok/Subkelompok	IHK Juli	Inflasi Juli	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahunan
	UMUM / TOTAL	120.08	1.16	3.79	4.27
1	BAHAN MAKANAN	125.92	2.72	6.88	6.33
	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	116.59	0.00	0.77	5.80
	Daging dan Hasil-hasilnya	121.45	-0.05	4.14	5.22
	Ikan Segar	126.40	9.26	13.43	3.08
	Ikan Diawetkan	116.84	-1.68	-1.88	-0.79
	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	119.06	-0.27	0.00	2.62
	Sayur-sayuran	108.53	1.39	5.38	9.35
	Kacang - kacang	106.76	0.63	1.55	1.36
	Buah - buahan	147.30	-1.41	9.92	18.53
	Bumbu - bumbu	195.31	5.95	27.40	22.64
	Lemak dan Minyak	135.06	-0.79	-5.63	-7.52
	Bahan Makanan Lainnya	119.67	0.00	0.10	1.92
2	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	124.22	1.01	5.58	9.82
	Makanan Jadi	120.63	-0.02	1.09	6.00
	Minuman yang Tidak Beralkohol	117.07	0.64	7.01	8.12
	Tembakau dan Minuman Beralkohol	138.06	3.02	12.30	18.28
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	116.70	0.20	0.95	1.51
	Biaya Tempat Tinggal	109.84	-0.09	1.11	1.23
	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	147.11	1.20	0.29	2.67
	Perlengkapan Rumahtangga	115.85	-0.40	0.80	-0.96
	Penyelenggaraan Rumahtangga	114.67	0.41	1.42	3.03
4	SANDANG	116.13	0.25	1.12	4.09
	Sandang Laki-laki	113.79	0.11	1.17	4.05
	Sandang Wanita	118.02	0.14	1.01	4.99
	Sandang Anak-anak	121.46	0.38	1.27	4.96
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	109.49	0.48	0.97	1.37
5	KESEHATAN	116.43	0.61	5.24	6.18
	Jasa Kesehatan	108.77	0.39	5.98	6.49
	Obat-obatan	118.65	0.11	6.09	6.61
	Jasa Perawatan Jasmani	129.47	0.68	0.86	2.41
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	118.93	1.05	5.10	6.45
6	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	117.58	0.99	1.26	1.88
	Pendidikan	115.87	2.18	2.18	2.39
	Kursus-kursus / Pelatihan	136.64	0.00	1.68	1.68
	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	116.15	0.16	1.56	2.71
	Rekreasi	119.24	-0.26	-0.62	0.45
	Olahraga	109.93	1.17	3.40	3.42
7	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	116.01	0.83	3.26	1.16
	Transpor	121.24	1.05	4.27	1.26
	Komunikasi Dan Pengiriman	100.24	0.10	0.10	0.24
	Sarana dan Penunjang Transpor	107.60	0.79	0.49	1.78
	Jasa Keuangan	125.19	0.00	3.45	3.45

Lampiran 8 Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari, Laju Inflasi Bulanan, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Laju Inflasi Tahunan (Year on Year) pada Bulan Agustus 2016 (2012 = 100)

No	Kelompok/Subkelompok	IHK Agustus	Inflasi Agustus	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahunan
	UMUM / TOTAL	121.60	1.27	5.10	7.40
1	BAHAN MAKANAN	130.29	3.47	10.59	16.74
	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	116.71	0.10	0.87	5.09
	Daging dan Hasil-hasilnya	122.37	0.76	4.93	8.00
	Ikan Segar	138.33	9.44	24.14	47.50
	Ikan Diawetkan	118.64	1.54	-0.37	21.77
	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	122.15	2.60	2.60	5.56
	Sayur-sayuran	108.48	-0.05	5.33	7.08
	Kacang - kacang	101.57	-4.86	-3.39	-3.67
	Buah - buahan	149.13	1.24	11.28	17.82
	Bumbu - bumbu	208.53	6.77	36.03	32.47
	Lemak dan Minyak	140.77	4.23	-1.64	-3.22
	Bahan Makanan Lainnya	121.55	1.57	1.67	4.27
2	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	125.63	1.14	6.77	9.71
	Makanan Jadi	120.60	-0.02	1.06	2.51
	Minuman yang Tidak Beralkohol	117.47	0.34	7.38	8.35
	Tembakau dan Minuman Beralkohol	143.17	3.70	16.46	24.60
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	116.95	0.21	1.17	2.54
	Biaya Tempat Tinggal	109.50	-0.31	0.80	2.00
	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	150.27	2.15	2.44	4.82
	Perlengkapan Rumahtangga	115.14	-0.61	0.18	-0.07
	Penyelenggaraan Rumahtangga	114.96	0.25	1.67	3.29
4	SANDANG	117.36	1.06	2.19	3.67
	Sandang Laki-laki	113.91	0.11	1.28	2.80
	Sandang Wanita	118.16	0.12	1.13	3.70
	Sandang Anak-anak	121.88	0.35	1.62	2.90
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	115.54	5.53	6.55	6.57
5	KESEHATAN	117.58	0.99	6.28	6.95
	Jasa Kesehatan	109.22	0.41	6.42	6.88
	Obat-obatan	116.84	-1.53	4.47	4.95
	Jasa Perawatan Jasmani	140.00	8.13	9.06	9.25
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	120.68	1.47	6.65	7.65
6	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	119.20	1.38	2.65	2.87
	Pendidikan	116.85	0.85	3.04	3.26
	Kursus-kursus / Pelatihan	136.64	0.00	1.68	1.68
	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	122.04	5.07	6.71	6.75
	Rekreasi	119.66	0.35	-0.27	0.10
	Olahraga	107.82	-1.92	1.41	1.44
7	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	115.35	-0.57	2.67	1.93
	Transpor	119.64	-1.32	2.90	1.84
	Komunikasi Dan Pengiriman	101.87	1.63	1.73	1.73
	Sarana dan Penunjang Transpor	109.77	2.02	2.51	3.08
	Jasa Keuangan	125.19	0.00	3.45	3.45

Lampiran 9 Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari, Laju Inflasi Bulanan, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Laju Inflasi Tahunan (Year on Year) pada Bulan September 2016 (2012 = 100)

No	Kelompok/Subkelompok	IHK September	Inflasi September	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahunan
	UMUM / TOTAL	120.79	-0.67	4.40	6.28
1	BAHAN MAKANAN	126.50	-2.91	7.38	11.73
	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	116.56	-0.13	0.74	3.65
	Daging dan Hasil-hasilnya	122.90	0.43	5.39	6.62
	Ikan Segar	127.42	-7.89	14.35	29.60
	Ikan Diawetkan	109.68	-7.55	-7.89	3.46
	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	120.52	-1.33	1.23	3.47
	Sayur-sayuran	105.89	-2.39	2.82	8.42
	Kacang - kacang	99.61	-1.93	-5.25	-5.52
	Buah - buahan	147.53	-1.07	10.09	16.86
	Bumbu - bumbu	200.66	-3.77	30.89	22.38
	Lemak dan Minyak	142.72	1.39	-0.27	-1.50
	Bahan Makanan Lainnya	126.56	4.12	5.86	5.67
2	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	125.78	0.12	6.90	8.37
	Makanan Jadi	121.75	0.95	2.03	2.34
	Minuman yang Tidak Beralkohol	116.67	-0.68	6.65	7.48
	Tembakau dan Minuman Beralkohol	142.44	-0.51	15.86	20.41
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	117.16	0.18	1.35	2.36
	Biaya Tempat Tinggal	109.36	-0.13	0.67	1.48
	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	152.93	1.77	4.25	6.77
	Perlengkapan Rumahtangga	114.24	-0.78	-0.60	-1.70
	Penyelenggaraan Rumahtangga	114.34	-0.54	1.12	1.94
4	SANDANG	117.74	0.32	2.53	3.77
	Sandang Laki-laki	113.95	0.04	1.32	2.32
	Sandang Wanita	118.40	0.20	1.34	3.64
	Sandang Anak-anak	121.88	0.00	1.62	2.86
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	117.33	1.55	8.20	8.22
5	KESEHATAN	119.05	1.25	7.61	8.29
	Jasa Kesehatan	109.75	0.49	6.94	7.40
	Obat-obatan	120.52	3.15	7.76	8.25
	Jasa Perawatan Jasmani	143.82	2.73	12.04	12.23
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121.25	0.47	7.15	8.16
6	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	119.30	0.08	2.74	2.95
	Pendidikan	117.50	0.56	3.62	3.84
	Kursus-kursus / Pelatihan	136.64	0.00	1.68	1.68
	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	122.21	0.14	6.85	6.89
	Rekreasi	118.65	-0.84	-1.11	-0.74
	Olahraga	109.76	1.80	3.24	3.26
7	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	115.40	0.04	2.71	3.82
	Transpor	119.44	-0.17	2.73	4.22
	Komunikasi Dan Pengiriman	102.94	1.05	2.80	2.80
	Sarana dan Penunjang Transpor	108.80	-0.88	1.61	2.17
	Jasa Keuangan	125.19	0.00	3.45	3.45

Lampiran 10 Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari, Laju Inflasi Bulanan, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Laju Inflasi Tahunan (Year on Year) pada Bulan Oktober 2016 (2012 = 100)

No	Kelompok/Subkelompok	IHK Oktober	Inflasi Oktober	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahunan
	UMUM / TOTAL	119.80	-0.82	3.54	5.87
1	BAHAN MAKANAN	121.26	-4.14	2.93	10.01
	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	116.58	0.02	0.76	1.20
	Daging dan Hasil-hasilnya	123.73	0.68	6.10	9.33
	Ikan Segar	104.85	-17.71	-5.91	18.90
	Ikan Diawetkan	105.70	-3.63	-11.24	6.81
	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	122.17	1.37	2.61	4.45
	Sayur-sayuran	105.87	-0.02	2.80	8.09
	Kacang - kacangang	99.38	-0.23	-5.47	-5.69
	Buah - buahan	149.58	1.39	11.62	17.31
	Bumbu - bumbuang	197.43	-1.61	28.79	32.17
	Lemak dan Minyak	143.53	0.57	0.29	-0.46
	Bahan Makanan Lainnya	127.41	0.67	6.57	6.57
2	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	127.01	0.98	7.95	9.20
	Makanan Jadi	121.74	-0.01	2.02	2.32
	Minuman yang Tidak Beralkohol	113.72	-2.53	3.95	4.43
	Tembakau dan Minuman Beralkohol	150.17	5.43	22.15	26.30
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	117.68	0.44	1.80	2.57
	Biaya Tempat Tinggal	109.66	0.27	0.95	1.27
	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	154.89	1.28	5.59	8.27
	Perlengkapan Rumahtangga	114.28	0.04	-0.57	-0.32
	Penyelenggaraan Rumahtangga	114.21	-0.11	1.01	1.24
4	SANDANG	117.77	0.03	2.55	3.23
	Sandang Laki-laki	113.96	0.01	1.32	1.90
	Sandang Wanita	118.48	0.07	1.40	3.06
	Sandang Anak-anak	121.88	0.00	1.62	2.33
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	117.34	0.01	8.21	7.49
5	KESEHATAN	119.22	0.14	7.76	8.18
	Jasa Kesehatan	109.75	0.00	6.94	7.06
	Obat-obatan	120.24	-0.23	7.51	7.81
	Jasa Perawatan Jasmani	144.82	0.70	12.81	13.01
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121.67	0.35	7.52	8.23
6	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	119.34	0.03	2.77	3.15
	Pendidikan	117.50	0.00	3.62	3.84
	Kursus-kursus / Pelatihan	136.64	0.00	1.68	1.68
	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	122.27	0.05	6.91	6.96
	Rekreasi	118.82	0.14	-0.97	0.00
	Olahraga	109.01	-0.68	2.53	1.43
7	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	115.71	0.27	2.99	3.27
	Transpor	119.83	0.33	3.06	3.42
	Komunikasi Dan Pengiriman	103.06	0.12	2.92	2.92
	Sarana dan Penunjang Transpor	109.09	0.27	1.88	2.24
	Jasa Keuangan	125.19	0.00	3.45	3.45

Lampiran 11 Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari, Laju Inflasi Bulanan, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Laju Inflasi Tahunan (Year on Year) pada Bulan November 2016 (2012 = 100)

No	Kelompok/Subkelompok	IHK November	Inflasi November	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahunan
	UMUM / TOTAL	120.92	0.93	4.51	6.62
1	BAHAN MAKANAN	125.52	3.51	6.54	13.64
	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	116.64	0.05	0.81	0.94
	Daging dan Hasil-hasilnya	123.98	0.20	6.31	8.01
	Ikan Segar	121.68	16.05	9.20	29.34
	Ikan Diawetkan	104.88	-0.78	-11.92	0.36
	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	120.55	-1.33	1.25	3.44
	Sayur-sayuran	103.22	-2.50	0.22	6.37
	Kacang - kacangang	99.16	-0.22	-5.68	-5.85
	Buah - buahan	146.92	-1.78	9.63	11.24
	Bumbu - bumbuang	211.10	6.92	37.70	64.42
	Lemak dan Minyak	143.14	-0.27	0.02	-1.08
	Bahan Makanan Lainnya	127.30	-0.09	6.48	6.48
2	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	127.82	0.64	8.64	9.15
	Makanan Jadi	123.89	1.77	3.82	3.84
	Minuman yang Tidak Beralkohol	114.04	0.28	4.24	4.04
	Tembakau dan Minuman Beralkohol	149.02	-0.77	21.21	23.55
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	117.86	0.15	1.96	2.67
	Biaya Tempat Tinggal	109.90	0.22	1.17	1.49
	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	155.03	0.09	5.69	8.31
	Perlengkapan Rumahtangga	114.27	-0.01	-0.57	-1.07
	Penyelenggaraan Rumahtangga	114.25	0.04	1.04	1.36
4	SANDANG	117.80	0.03	2.58	2.71
	Sandang Laki-laki	113.89	-0.06	1.26	1.57
	Sandang Wanita	118.53	0.04	1.45	1.26
	Sandang Anak-anak	121.87	-0.01	1.61	2.21
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	117.58	0.20	8.43	7.91
5	KESEHATAN	119.67	0.38	8.17	8.43
	Jasa Kesehatan	110.60	0.77	7.77	7.89
	Obat-obatan	120.53	0.24	7.77	7.87
	Jasa Perawatan Jasmani	144.88	0.04	12.86	13.06
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121.97	0.25	7.79	8.23
6	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	119.54	0.17	2.95	3.16
	Pendidikan	117.50	0.00	3.62	3.84
	Kursus-kursus / Pelatihan	136.64	0.00	1.68	1.68
	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	123.42	0.94	7.91	7.94
	Rekreasi	118.82	0.00	-0.97	-0.59
	Olahraga	108.45	-0.51	2.00	2.00
7	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	114.58	-0.98	1.98	2.24
	Transpor	118.13	-1.42	1.60	1.96
	Komunikasi Dan Pengiriman	103.38	0.31	3.24	3.24
	Sarana dan Penunjang Transpor	108.89	-0.18	1.69	1.69
	Jasa Keuangan	125.19	0.00	3.45	3.45

Lampiran 12 Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari, Laju Inflasi Bulanan, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Laju Inflasi Tahunan (Year on Year) pada Bulan Desember 2016 (2012 = 100)

No	Kelompok/Subkelompok	IHK Desember	Inflasi Desember	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahunan
	UMUM / TOTAL	122.35	1.18	5.75	5.75
1	BAHAN MAKANAN	127.16	1.31	7.94	7.94
	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	116.67	0.03	0.84	0.84
	Daging dan Hasil-hasilnya	130.43	5.20	11.84	11.84
	Ikan Segar	122.03	0.29	9.51	9.51
	Ikan Diawetkan	117.05	11.60	-1.70	-1.70
	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	126.35	4.81	6.12	6.12
	Sayur-sayuran	102.27	-0.92	-0.70	-0.70
	Kacang - kacang	98.67	-0.49	-6.14	-6.14
	Buah - buahan	148.01	0.74	10.45	10.45
	Bumbu - bumbu	217.09	2.84	41.61	41.61
	Lemak dan Minyak	143.29	0.10	0.13	0.13
	Bahan Makanan Lainnya	127.30	0.00	6.48	6.48
2	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	127.95	0.10	8.75	8.75
	Makanan Jadi	123.89	0.00	3.82	3.82
	Minuman yang Tidak Beralkohol	114.13	0.08	4.32	4.32
	Tembakau dan Minuman Beralkohol	149.42	0.27	21.54	21.54
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	118.04	0.15	2.11	2.11
	Biaya Tempat Tinggal	110.01	0.10	1.27	1.27
	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	155.68	0.42	6.13	6.13
	Perlengkapan Rumahtangga	114.22	-0.04	-0.62	-0.62
	Penyelenggaraan Rumahtangga	114.24	-0.01	1.03	1.03
4	SANDANG	118.01	0.18	2.76	2.76
	Sandang Laki-laki	114.25	0.32	1.58	1.58
	Sandang Wanita	118.72	0.16	1.61	1.61
	Sandang Anak-anak	122.05	0.15	1.76	1.76
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	117.60	0.02	8.45	8.45
5	KESEHATAN	119.84	0.14	8.33	8.33
	Jasa Kesehatan	110.60	0.00	7.77	7.77
	Obat-obatan	120.53	0.00	7.77	7.77
	Jasa Perawatan Jasmani	145.13	0.17	13.06	13.06
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	122.34	0.30	8.11	8.11
6	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	119.38	-0.13	2.81	2.81
	Pendidikan	117.50	0.00	3.62	3.62
	Kursus-kursus / Pelatihan	136.64	0.00	1.68	1.68
	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	123.03	-0.32	7.57	7.57
	Rekreasi	118.52	-0.25	-1.22	-1.22
	Olahraga	108.45	0.00	2.00	2.00
7	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	120.12	4.84	6.92	6.92
	Transpor	125.84	6.53	8.23	8.23
	Komunikasi Dan Pengiriman	103.73	0.34	3.58	3.58
	Sarana dan Penunjang Transpor	109.83	0.86	2.57	2.57
	Jasa Keuangan	125.19	0.00	3.45	3.45

Lampiran 13 Indeks Harga Konsumen Kabupaten Manokwari Tahun 2016 (2012 = 100)

No	Kelompok/Subkelompok	Januari	Februari	Maret	April
	UMUM / TOTAL	116.07	115.94	116.09	115.89
1	BAHAN MAKANAN	119.52	117.82	117.44	117.66
	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	116.75	117.37	116.32	116.74
	Daging dan Hasil-hasilnya	116.88	119.58	121.36	119.89
	Ikan Segar	119.15	110.73	103.68	101.40
	Ikan Diawetkan	125.24	113.88	109.37	106.80
	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	121.61	121.29	121.24	119.97
	Sayur-sayuran	101.10	102.36	100.50	102.00
	Kacang - kacang	104.93	104.79	104.82	104.83
	Buah - buahan	135.01	137.78	142.63	141.72
	Bumbu - bumbu	148.50	145.57	167.72	179.18
	Lemak dan Minyak	141.52	141.64	140.14	138.76
	Bahan Makanan Lainnya	119.67	119.67	119.67	119.67
2	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	118.10	119.28	118.98	118.79
	Makanan Jadi	119.46	119.47	119.46	119.97
	Minuman yang Tidak Beralkohol	109.82	111.84	111.68	112.09
	Tembakau dan Minuman Beralkohol	123.99	126.48	125.47	123.42
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	116.26	116.43	116.21	116.02
	Biaya Tempat Tinggal	108.91	109.51	109.22	109.49
	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	149.72	147.50	147.42	144.81
	Perlengkapan Rumahtangga	114.68	115.61	115.42	115.73
	Penyelenggaraan Rumahtangga	113.08	113.68	113.68	113.98
4	SANDANG	114.78	115.14	115.29	115.57
	Sandang Laki-laki	112.36	112.63	112.86	113.15
	Sandang Wanita	116.69	117.35	117.55	117.74
	Sandang Anak-anak	119.78	120.08	120.20	120.70
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	108.76	108.93	108.96	108.96
5	KESEHATAN	111.00	112.68	115.18	115.26
	Jasa Kesehatan	102.63	102.90	108.27	108.27
	Obat-obatan	111.81	114.01	117.56	118.20
	Jasa Perawatan Jasmani	128.37	128.37	128.59	128.59
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	114.11	116.87	116.93	116.77
6	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	116.06	116.47	116.05	116.17
	Pendidikan	113.40	113.40	113.40	113.40
	Kursus-kursus / Pelatihan	134.38	134.38	136.64	136.64
	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	114.06	115.09	114.66	115.05
	Rekreasi	119.95	120.69	119.15	119.30
	Olahraga	106.32	107.33	107.36	107.36
7	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	110.36	110.27	111.81	110.57
	Transpor	113.27	113.11	115.30	113.54
	Komunikasi Dan Pengiriman	100.14	100.14	100.14	100.14
	Sarana dan Penunjang Transpor	107.08	107.50	107.60	107.51
	Jasa Keuangan	125.19	125.19	125.19	125.19

Lanjutan (Lampiran 13)

No	Kelompok/Subkelompok	Mei	Juni	Juli	Agustus
	UMUM / TOTAL	116.63	118.70	120.08	121.60
1	BAHAN MAKANAN	118.52	122.59	125.92	130.29
	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	116.27	116.59	116.59	116.71
	Daging dan Hasil-hasilnya	119.36	121.51	121.45	122.37
	Ikan Segar	107.02	115.69	126.40	138.33
	Ikan Diawetkan	114.24	118.84	116.84	118.64
	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	119.06	119.38	119.06	122.15
	Sayur-sayuran	100.19	107.04	108.53	108.48
	Kacang - kacang	105.68	106.09	106.76	101.57
	Buah - buahan	140.97	149.40	147.30	149.13
	Bumbu - bumbu	178.42	184.35	195.31	208.53
	Lemak dan Minyak	138.84	136.13	135.06	140.77
	Bahan Makanan Lainnya	119.67	119.67	119.67	121.55
2	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	120.69	122.98	124.22	125.63
	Makanan Jadi	119.97	120.66	120.63	120.60
	Minuman yang Tidak Beralkohol	113.90	116.32	117.07	117.47
	Tembakau dan Minuman Beralkohol	128.91	134.01	138.06	143.17
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	116.33	116.47	116.70	116.95
	Biaya Tempat Tinggal	109.97	109.94	109.84	109.50
	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	144.66	145.36	147.11	150.27
	Perlengkapan Rumahtangga	115.81	116.32	115.85	115.14
	Penyelenggaraan Rumahtangga	113.99	114.20	114.67	114.96
4	SANDANG	115.73	115.84	116.13	117.36
	Sandang Laki-laki	113.36	113.67	113.79	113.91
	Sandang Wanita	117.80	117.86	118.02	118.16
	Sandang Anak-anak	121.00	121.00	121.46	121.88
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	108.96	108.97	109.49	115.54
5	KESEHATAN	115.62	115.72	116.43	117.58
	Jasa Kesehatan	108.35	108.35	108.77	109.22
	Obat-obatan	118.20	118.52	118.65	116.84
	Jasa Perawatan Jasmani	128.59	128.59	129.47	140.00
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	117.62	117.70	118.93	120.68
6	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	116.24	116.43	117.58	119.20
	Pendidikan	113.40	113.40	115.87	116.85
	Kursus-kursus / Pelatihan	136.64	136.64	136.64	136.64
	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	115.05	115.97	116.15	122.04
	Rekreasi	119.55	119.55	119.24	119.66
	Olahraga	107.36	108.66	109.93	107.82
7	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	111.35	115.06	116.01	115.35
	Transpor	114.65	119.98	121.24	119.64
	Komunikasi Dan Pengiriman	100.14	100.14	100.24	101.87
	Sarana dan Penunjang Transpor	107.51	106.76	107.60	109.77
	Jasa Keuangan	125.19	125.19	125.19	125.19

Lanjutan (Lampiran 13)

No	Kelompok/Subkelompok	September	Oktober	November	Desember
	UMUM / TOTAL	120.79	119.80	120.92	122.35
1	BAHAN MAKANAN	126.50	121.26	125.52	127.16
	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	116.56	116.58	116.64	116.67
	Daging dan Hasil-hasilnya	122.90	123.73	123.98	130.43
	Ikan Segar	127.42	104.85	121.68	122.03
	Ikan Diawetkan	109.68	105.70	104.88	117.05
	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	120.52	122.17	120.55	126.35
	Sayur-sayuran	105.89	105.87	103.22	102.27
	Kacang - kacang	99.61	99.38	99.16	98.67
	Buah - buahan	147.53	149.58	146.92	148.01
	Bumbu - bumbu	200.66	197.43	211.10	217.09
	Lemak dan Minyak	142.72	143.53	143.14	143.29
	Bahan Makanan Lainnya	126.56	127.41	127.30	127.30
2	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	125.78	127.01	127.82	127.95
	Makanan Jadi	121.75	121.74	123.89	123.89
	Minuman yang Tidak Beralkohol	116.67	113.72	114.04	114.13
	Tembakau dan Minuman Beralkohol	142.44	150.17	149.02	149.42
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	117.16	117.68	117.86	118.04
	Biaya Tempat Tinggal	109.36	109.66	109.90	110.01
	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	152.93	154.89	155.03	155.68
	Perlengkapan Rumahtangga	114.24	114.28	114.27	114.22
	Penyelenggaraan Rumahtangga	114.34	114.21	114.25	114.24
4	SANDANG	117.74	117.77	117.80	118.01
	Sandang Laki-laki	113.95	113.96	113.89	114.25
	Sandang Wanita	118.40	118.48	118.53	118.72
	Sandang Anak-anak	121.88	121.88	121.87	122.05
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	117.33	117.34	117.58	117.60
5	KESEHATAN	119.05	119.22	119.67	119.84
	Jasa Kesehatan	109.75	109.75	110.60	110.60
	Obat-obatan	120.52	120.24	120.53	120.53
	Jasa Perawatan Jasmani	143.82	144.82	144.88	145.13
	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121.25	121.67	121.97	122.34
6	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	119.30	119.34	119.54	119.38
	Pendidikan	117.50	117.50	117.50	117.50
	Kursus-kursus / Pelatihan	136.64	136.64	136.64	136.64
	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	122.21	122.27	123.42	123.03
	Rekreasi	118.65	118.82	118.82	118.52
	Olahraga	109.76	109.01	108.45	108.45
7	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	115.40	115.71	114.58	120.12
	Transpor	119.44	119.83	118.13	125.84
	Komunikasi Dan Pengiriman	102.94	103.06	103.38	103.73
	Sarana dan Penunjang Transpor	108.80	109.09	108.89	109.83
	Jasa Keuangan	125.19	125.19	125.19	125.19

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

Jl. Percetakan Negara, Manokwari - Papua Barat, 98312

Telp. (0986) 214960

Homepage: <http://manokwarikab.bps.go.id>, E-mail: bps9105@bps.go.id